



**PT. BPR BKK TULUNG
(PERSERODA)**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN & LAPORAN KEUANGAN

**Untuk Periode yang Berakhir
31 Desember 2025**



bpr.bkktulung@gmail.com

www.bprbkktulung.co.id





PT. BPR BKK TULUNG (Perseroda) KABUPATEN KLATEN

Kantor Pusat : Jln. Raya Jatinom-Boyolali Km 1 No. 99, Pandeyan, Jatinom, Klaten
Telp/Fax (0272) 337001/337115 email : bpr.bkktulung@gmail.com website :
www.bprbkktulung.co.id

SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2025

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BADAN KREDIT KECAMATAN TULUNG

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Agung Hernowo Wijayanta, SE., MM.
Alamat Kantor	: Jl. Raya Jatinom – Boyolali KM 1 No. 99 Dk Pandeyan RT 003/002, Pandeyan Jatinom, Kab. Klaten
Alamat Domisili sesuai KTP	: Sikenong RT 001/012 Kel. Kabupaten Kec. Klaten Tengah
Nomor Telepon	: (0272) 337115/ 337001
Jabatan	: Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Tulung;
2. Laporan Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Tulung telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Tulung telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Tulung tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Tulung;
6. Laporan Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Tulung tidak sedang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik lain untuk tahun buku dan jenis perikatan audit yang sama.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Atas nama dan mewakili manajemen

Kab. Klaten, 10 Februari 2026



Agung Hernowo Wijayanta, SE., MM.
Direktur Utama

PT. BPR BKK TULUNG (Perseroda)
Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2025

DAFTAR ISI

	Ekshibit / Halaman
BAGIAN I : LAPORAN KEUANGAN	
1. Laporan Posisi Keuangan	1
2. Laporan Laba (Rugi)	2
3. Laporan Arus Kas	3
4. Laporan Perubahan Ekuitas	4
BAGIAN II : CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
1. Gambaran Umum Perusahaan	5 - 9
2. Kebijakan Akuntansi	10 – 29
3. Penjelasan Pos-Pos Neraca dan Laba (Rugi)	30 – 43
BAGIAN III : LAMPIRAN - LAMPIRAN	
1. Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud	Lampiran 1
2. Komitmen dan Kontijensi	Lampiran 2
3. Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)	Lampiran 3
4. Rasio Permodalan (CAR)	Lmapiran 4
5. Kualitas Aset Produktif	Lampiran 5
6. Rasio Profitabilitas (ROA dan BOPO)	Lampiran 6
7. Rasio Likuiditas	Lampiran 7
8. PPAP yang Wajib Dibentuk Bank	Lampiran 8
BAGIAN IV : LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
Laporan Auditor Independen	

PT. BPR BKK TULUNG (PERSERODA)

BAGIAN I

LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BKK TULUNG (PERSERODA)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
ASET				
Aset Lancar				
Kas	2.5, 3.1	371.687.300	329.713.200	329.713.200
Pendapatan yang Akan Diterima	2.6, 3.2	374.106.017	848.621.527	848.621.527
Penempatan pada Bank Lain	2.7, 3.3	13.305.520.266	25.494.016.342	25.494.016.342
PPKA Penempatan pada Bank Lain	2.7, 3.4	-	(27.396.324)	(27.396.324)
Kredit yang Diberikan	2.9, 3.5	92.524.190.254	94.420.605.143	94.420.605.143
Kredit yang Diberikan - Provisi	2.9, 3.5	(1.332.879.878)	(1.189.581.485)	(1.189.581.485)
PPKA Kredit Yang Diberikan	2.8, 3.6	(11.027.062.885)	(7.934.523.301)	(7.934.523.301)
Agunan yang Diambil Alih	2.10, 3.7	-	146.000.000	146.000.000
Aset Lancar Lainnya	2.13, 3.8	603.395.791	648.566.688	648.566.688
Total Aset Lancar		94.818.956.865	112.736.021.790	112.736.021.790
Aset Tidak Lancar				
Aset Tetap	2.11, 3.9	5.187.715.149	5.187.715.149	5.187.715.149
Akumulasi Aset Tetap	2.11, 3.9	(2.966.328.600)	(2.732.024.596)	(2.732.024.596)
Total Aset Tetap		2.221.386.549	2.455.690.553	2.455.690.553
Aset Tidak Berwujud	2.12, 3.10	45.891.000	45.891.000	45.891.000
Akumulasi Aset Tidak Berwujud	2.12, 3.10	(45.890.998)	(38.915.818)	(38.915.818)
Total Aset Tidak Berwujud		2	6.975.182	6.975.182
Total Aset		97.040.343.416	115.198.687.525	115.198.687.525
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Liabilitas Segera	2.14, 3.11	461.898.199	626.429.845	626.429.845
Utang Bunga	2.15, 3.12	118.738.773	149.666.098	149.666.098
Utang Pajak	2.16, 3.13	52.230.824	73.857.394	73.857.394
Simpanan	2.17, 3.14	82.727.896.408	101.659.736.924	101.659.736.924
Simpanan dari Bank Lain	2.18, 3.15	236.767.191	229.778.274	229.778.274
Liabilitas Lainnya	2.22, 3.16	126.914.307	39.016.561	39.016.561
Total Liabilitas Jangka Pendek		83.724.445.702	102.778.485.096	102.778.485.096
Liabilitas Jangka Panjang				
Total Liabilitas Jangka Panjang		-	-	-
Total Kewajiban		83.724.445.702	102.778.485.096	102.778.485.096
EKUITAS				
Modal	1.5, 2.23, 3.17	13.670.000.000	12.870.000.000	12.870.000.000
Saldo Laba	2.24, 3.20	(354.102.285)	(449.797.571)	(449.797.571)
Total Ekuitas		13.315.897.715	12.420.202.429	12.420.202.429
Total Liabilitas dan Ekuitas		97.040.343.416	115.198.687.525	115.198.687.525

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Kabupaten Klaten, 12 Februari 2026

Direksi

Agung Hernowo Wijayanta, SE., MM.
Direktur Utama



Heri Hidayat, SP
Direktur Umum dan Kepatuhan

PT BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPERHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
Pendapatan				
Pendapatan Bunga Kontraktual	2.25, 3.21	12.255.933.108	11.135.716.919	11.135.716.919
Provisi, Administrasi dan Biaya Transaksi	2.25, 3.21	1.115.256.028	1.019.712.366	1.019.712.366
Jumlah Pendapatan Bunga		13.371.189.136	12.155.429.285	12.155.429.285
Beban Bunga	3.22	(3.593.876.354)	(4.037.192.656)	(4.037.192.656)
Pendapatan Bunga Bersih		9.777.312.782	8.118.236.629	8.118.236.629
Pendapatan Operasional	2.25, 3.21	4.602.770.079	732.200.339	732.200.339
Pendapatan Operasional		14.380.082.861	8.850.436.968	8.850.436.968
Beban Operasional				
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	2.26, 3.23	7.719.422.024	5.358.579.363	5.358.579.363
Beban Pemasaran	2.26, 3.24	32.417.592	26.061.750	26.061.750
Beban Administrasi dan Umum	2.26, 3.25	6.482.841.400	7.022.066.517	7.022.066.517
Total Beban Operasional		14.234.681.016	12.406.707.630	12.406.707.630
Laba (Rugi) Operasional		145.401.845	(3.556.270.662)	(3.556.270.662)
Pendapatan (Beban) Lain- Lain				
Pendapatan Lain - Lain	2.27, 3.26	44.691.066	87.916.394	87.916.394
Beban Lain - Lain	2.27, 3.26	(68.512.162)	(69.522.171)	(69.522.171)
Total Pendapatan (Beban) Lain - Lain		(23.821.096)	18.394.223	18.394.223
Laba (Rugi) sebelum Pajak		121.580.749	(3.537.876.439)	(3.537.876.439)
Taksiran Pajak Penghasilan	2.29, 3.27	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan		121.580.749	(3.537.876.439)	(3.537.876.439)

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Kabupaten Klaten, 12 Februari 2026

Direksi

Agung Hernowo Wijavanta, SE., MM.
Direktur Utama



Heri Hidayat, SP
Direktur Umum dan Kepatuhan

PT BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Laba (Rugi) Bersih	121.580.749	(3.537.876.439)	(3.537.876.439)
Ditambah / (Dikurangi) Unsur yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas Operasi :			
Beban Penyusutan Aset Tetap	234.304.004	(4.200.000)	(4.200.000)
Beban Penyusutan Aset Tidak Berwujud	6.975.180	9.300.252	9.300.252
Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	362.859.933	(3.532.776.187)	(3.532.776.187)
Perubahan aset dan kewajiban operasi :			
(Kenaikan) Penurunan Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	474.515.510	231.747.557	231.747.557
(Kenaikan) Penurunan Penempatan Pada Bank Lain	12.188.496.076	7.002.652.076	7.002.652.076
(Kenaikan) Penurunan PPKA Penempatan Pada Bank Lain	(27.396.324)	14.671.388	14.671.388
(Kenaikan) Penurunan Kredit Yang Diberikan	1.896.414.889	(4.010.316.845)	(4.010.316.845)
(Kenaikan) Penurunan Agunan Yang Diambil Alih	146.000.000	-	-
(Kenaikan) Penurunan Kredit Yang Diberikan Provisi	143.298.393	253.714.626	253.714.626
(Kenaikan) Penurunan PPKA Kredit Yang Diberikan	3.092.539.584	4.811.428.296	4.811.428.296
(Kenaikan) Penurunan Aset Lain - Lain	45.170.897	274.916.335	274.916.335
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Segera	(164.531.646)	57.171.043	57.171.043
Kenaikan (Penurunan) Utang Bunga	(30.927.325)	9.830.314	9.830.314
Kenaikan (Penurunan) Utang Pajak	(21.626.570)	(126.396.521)	(126.396.521)
Kenaikan (Penurunan) Simpanan	(18.931.840.516)	873.976.408	873.976.408
Kenaikan (Penurunan) Simpanan Dari Bank Lain	6.988.917	(5.993.199.096)	(5.993.199.096)
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Lain - Lain	87.897.746	(11.144.684)	(11.144.684)
Arus kas neto dari aktivitas operasi	(732.140.437)	(143.725.289)	(143.725.289)
Arus kas dari Aktivitas Investasi			
Penjualan/(pembelian) aset tetap dan inventaris	-	216.157.194	216.157.194
Arus kas neto dari Aktivitas Investasi	-	216.157.194	216.157.194
Arus kas dari Aktivitas Pendanaan			
Penambahan Modal Disetor	800.000.000	-	-
Koreksi Laba Ditahan	(25.885.463)	-	-
Cadangan Umum		41.099.387	41.099.387
Cadangan Tujuan		41.099.387	41.099.387
Pembagian Laba	-	(410.993.879)	(410.993.879)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	774.114.537	(328.795.105)	(328.795.105)
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	41.974.100	(256.363.200)	(256.363.200)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	329.713.200	586.076.400	586.076.400
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	371.687.300	329.713.200	329.713.200

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Kabupaten Klater, 12 Februari 2026


Agung Hernowo Wijavanta, SE., MM.
Direktur Utama


Heri Hidayat, SP
Direktur Umum dan Kepatuhan

PT BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

U R A I A N	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Belum Ditetapkan Tujuannya	Total Modal Bersih
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	12.870.000.000	1.540.754.763	1.465.125.331	410.993.879	16.286.873.973
Pembagian Laba	-	41.099.387	41.099.387	(410.993.879)	(328.795.105)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	(3.537.876.439)	(3.537.876.439)
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2024	12.870.000.000	1.581.854.150	1.506.224.718	(3.537.876.439)	12.420.202.429
Penambahan	800.000.000	-	-	-	800.000.000
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	121.580.749	121.580.749
Koreksi Saldo Laba	-	-	-	(25.885.463)	(25.885.463)
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2025	13.670.000.000	1.581.854.150	1.506.224.718	(3.442.181.153)	13.315.897.715

Lihat Catatan Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Kabupaten Klaten, 12 Februari 2026





Agung Hernowo Wijavanta, SE, MM, Heri Hidavat, SP
Direktur Utama Direktur Umum dan Kepatuhan

PT. BPR BKK TULUNG (PERSERODA)

BAGIAN II

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN**

PT BPR BKK TULUNG (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM

1.1. Pendirian

PT BPR BKK Tulung (Perseroda) Kabupaten Klaten, yang sebelumnya bernama PD BPR BKK Tulung Kabupaten Klaten (selanjutnya disebut BPR), didirikan pertama kali berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat 1 Jawa Tengah dengan Nomor: Dsa.G.226/1969/8/2/4 tanggal 19 November 1970 dan Peraturan Daerah (Perda) Tingkat 1 Jawa Tengah Nomor: 11 Tahun 1981, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 1988 tentang Badan Kredit Kecamatan (BKK). Bank dikukuhkan sebagai Bank Perkreditan Rakyat (BPR) berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 1996, serta telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor 32/191/KEP/DIR tanggal 14 Mei 1999.

Pada tahun 2013, sehubungan dengan penggabungan usaha (merger) PD BPR BKK Pedan Kabupaten Klaten ke dalam PD BPR BKK Tulung, Anggaran Dasar Bank telah diubah dan dituangkan dalam Akta Notaris Ny. Dewi W. Retno Murno, S.H., Notaris di Klaten, Nomor 05 tanggal 23 Maret 2013. Atas penggabungan usaha tersebut, Bank telah memperoleh izin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 15/I/KEP.DpG/2013.

Pada tahun 2019, PD BPR BKK Tulung berubah bentuk badan hukum menjadi PT BPR BKK Tulung (Perseroda), sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian yang dibuat oleh Notaris Lucky Suryo Wicaksono, S.H., M.N., Notaris di Kabupaten Klaten, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-00442288.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 3 September 2019. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 21 Mei 2019, perubahan bentuk badan hukum tersebut juga telah memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Keputusan Nomor KEP-120/KO.0301/2019 tanggal 4 November 2019 tentang Pengalihan Izin Usaha dari Perusahaan Daerah (PD) Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Tulung kepada Perseroan Terbatas (PT) Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Tulung (Perseroda).

Selanjutnya, pada tahun 2024, Bank telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) mengenai perubahan nama, yang dituangkan dalam Akta Notaris Hendy Prasetyo, S.H., M.H., Notaris di Klaten, Nomor 09 tanggal 26 Januari 2024, tentang persetujuan perubahan nama dari PT Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Tulung (Perseroda) menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Tulung (Perseroda), atau disingkat PT BPR BKK Tulung. Perubahan nama tersebut telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, dengan Nomor AHU-0020782.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 29 Januari 2024, serta telah terdaftar dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) 2306230020792.

PT BPR BKK TULUNG (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM (*Lanjutan*)

1.2. Tempat Kedudukan dan Jaringan Kantor

PT BPR BKK Tulung (Perseroda) Kabupaten Klaten berkantor pusat di Jalan Raya Jatinom Boyolali Nomor: 99 KM 1 Pandeyan Jatinom Kabupaten Klaten, Jawa Tengah yang memiliki satu (1) kantor cabang dan enam (6) kantor kas yaitu :

a) Kantor Cabang : BPR BKK Tulung KC Pedan

b) Kantor Kas:

- Kantor Kas Tulung
- Kantor Kas Polanharjo
- Kantor Kas Ngawen
- Kantor Kas Delanggu
- Kantor Kas Cawas
- Kantor Kas Karangdowo

Sehubungan dengan penutupan Kantor Kas PD BPR BKK Tulung yang berlokasi di Dusun Tanjung, Desa Pomah, Kecamatan Tulung, penutupan tersebut telah dilaporkan berdasarkan Surat PD BPR BKK Tulung Nomor 628/BPR BKK/TLG/VIII/2019 tanggal 30 Agustus 2019 dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan bank pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-344/KO.0301212019 tanggal 6 September 2019 tentang Pelaksanaan Penutupan Kantor Kas PD BPR BKK Tulung.

1.3. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

PT BPR BKK Tulung (Perseroda) Kabupaten Klaten didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menunjang kelancaran penyediaan sarana produksi, khususnya permodalan, dalam rangka pembangunan daerah pada umumnya dan pembangunan wilayah pedesaan pada khususnya, serta menciptakan pemerataan kesempatan berusaha bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di wilayah pedesaan.

Dalam rangka mencapai maksud dan tujuan tersebut, PT BPR BKK Tulung (Perseroda) Kabupaten Klaten menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat, dengan cara :

1. Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian Daerah;
2. Memperluas akses keuangan kepada masyarakat;
3. Mendorong pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah yang efektif, efisien, dan berdaya guna sesuai ketentuan perundangan-undangan;
4. Melaksanakan BPR dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik; dan
5. Memperoleh laba atau keuntungan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BPR telah memperoleh perizinan sebagai berikut :

1. Surat Ijin Penggabungan Usaha (MERGER) PD. BPR BKK Pedan ke dalam PD. BPR BKK Tulung yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, Nomor: 15/1/KEP.DpG/2013 tanggal 25 Februari 2013.

PT BPR BKK TULUNG (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

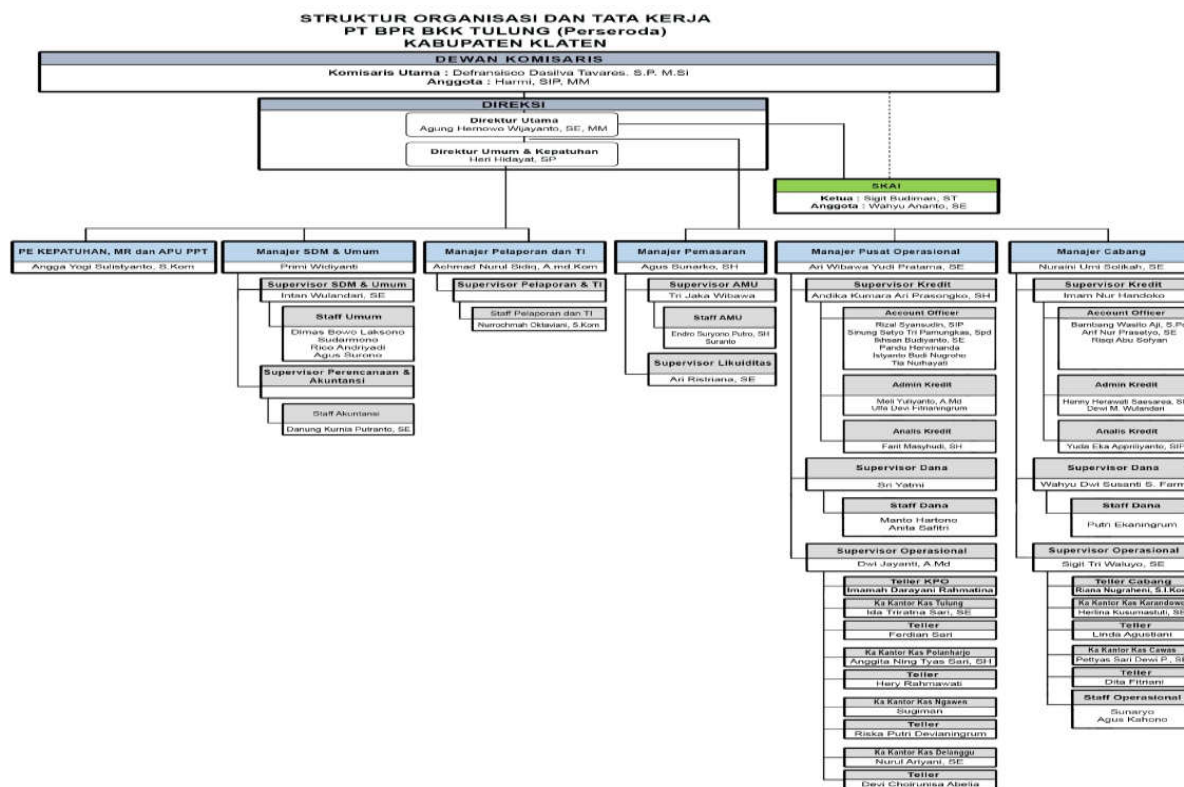
1.3. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha (Lanjutan)

2. Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-01268.AH.02.01.Tahun 2021 tentang Perubahan nama BPR dari Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Tulung (Perseroda) menjadi PT. BPR BKK Tulung (Perseroda)
3. Surat dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-1000/KO.0301/2019 tanggal 4 November 2019 tentang Pengalihan Izin Usaha BPR dari bentuk badan hukum lama kepada badan hukum baru.
4. Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, Nomor: 32/191/KEP/DIR tanggal 14 Mei 1999.
5. Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor 0220005520553 tanggal 05 Mei 2020.
6. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 92.707.059.9-525.000 Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten, Kanwil DJP Jawa Tengah, Dirjen Pajak, Departemen Keuangan Republik Indonesia.

1.4. Struktur Organisasi Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT BPR BKK Tulung (Perseroda) Kabupaten Klaten Nomor 36 tanggal 17 Februari 2025 Tn. Agung Hernowo Wijayanta, S.E., M.M. selaku Direktur Utama.

Jabatan	Tahun 2025	Tahun 2024
Komisaris Utama	Defransisco Desilva Tavares, S.P., M.Si.	-
Komisaris	Harmi, SIP., MM.	Harmi, SIP., MM.
Direktur Utama	Agung Hernowo Wijayanta, SE., MM.	Agung Hernowo Wijayanta, SE., MM.
Direktur Umum dan Kepatuhan	Heri Hidayat, S.P.	Heri Hidayat, S.P.



PT BPR BKK TULUNG (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

1.5 Struktur Modal Perusahaan

Modal dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian Nomor 01 tanggal 2 September 2019 yang dibuat oleh Lucky Suryo Wicaksono, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Klaten, dan telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0044228.AH.01.01 Tahun 2019, adalah sebesar Rp37.000.000.000,- yang terbagi atas 3.700 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000.000,- per lembar saham.

Dari modal dasar tersebut, modal yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebanyak 931 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp9.310.000.000,- yang dimiliki oleh para pemegang saham sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Rupiah	%
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	635 lembar	6.350.000.000	68%
Pemerintah Kabupaten Klaten	296 lembar	2.960.000.000	32%
Jumlah	931 lembar	9.310.000.000	100%

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT BPR BKK Tulung (Perseroda) Nomor 36 tanggal 17 Februari 2025, yang dibuat di hadapan Penny Yuli Astuti, S.H., M.Kn., Notaris di Klaten, telah disetujui penambahan penyertaan modal oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp800.000.000,- dengan rincian pemegang saham sebagai berikut :

Pemegang Saham	2024	%	2025	%
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	9.910.000.000	77%	10.710.000.000	78,35%
Pemerintah Kabupaten Klaten	2.960.000.000	23%	2.960.000.000	21,65%
Jumlah	12.870.000.000	100%	13.670.000.000	100%

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan, yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia:

2.1. Standar yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi entitas dan efek material terhadap laporan keuangan

Pada tanggal 30 Juni 2021, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP), yang efektif pada posisi laporan keuangan 1 Januari 2025.

PT BPR BKK TULUNG (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2.2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) menggantikan SAK ETAP sebagai acuan penyusunan laporan keuangan BPR. Berdasarkan kriteria SAK EP, PT BPR BKK Tulung (Perseroda) memenuhi kriteria Entitas Privat dan menetapkan SAK EP sebagai dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Pada saat awal penerapan SAK EP, BPR menerapkan ketentuan sebagai berikut:

1. mengakui seluruh aset dan liabilitas sesuai SAK EP;
2. tidak mengakui pos yang tidak diperkenankan SAK EP;
3. mereklasifikasi aset, liabilitas, dan ekuitas sesuai SAK EP;
4. mengukur seluruh aset dan liabilitas berdasarkan SAK EP; dan
5. mengakui dampak penyesuaian langsung pada saldo laba periode paling awal.

Dalam penerapan awal SAK EP, Bank tidak menerapkan secara retrospektif untuk transaksi tertentu dan dapat menggunakan pengecualian (exemptions) sesuai SAK EP.

Khusus untuk penyajian kembali instrumen keuangan dasar, seperti kredit dan surat berharga, apabila tidak praktis, maka:

1. BPR menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP pada periode paling awal yang praktis; dan
2. BPR mengungkapkan kondisi ketidakpraktisan tersebut dalam laporan keuangan.

Tambahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) akibat perubahan dari SAK ETAP ke SAK EP diakui sebagai beban pada tahun awal penerapan. Penentuan kondisi praktis atau tidak praktis ditetapkan oleh masing-masing BPR setelah seluruh upaya yang wajar dilakukan.

2.3. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen PT BPR BKK Tulung (Perseroda) menyatakan bahwa laporan keuangan per 31 Desember 2025 dengan angka komparatif tahun 2024 telah disajikan sesuai SAK EP dan memenuhi seluruh persyaratannya. Penyusunan laporan keuangan berpedoman pada SAK EP yang diterbitkan oleh IAI, Panduan Akuntansi Perbankan bagi BPR (PA BPR), serta peraturan OJK dan Bank Indonesia (BI).

2.4. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan

Dalam hal terdapat pilihan perlakuan akuntansi, BPR mengikuti ketentuan sesuai PA BPR atau peraturan OJK. Laporan keuangan PT BPR BKK Tulung (Perseroda) terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, serta Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kesinambungan usaha, biaya historis, dan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun dengan basis kas. Laba rugi disajikan secara komprehensif menggunakan pendekatan laporan tunggal.

Laporan arus kas menyajikan perubahan kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, dengan setara kas berupa investasi jangka pendek yang sangat likuid, serta disusun menggunakan metode langsung (*direct method*).

PT BPR BKK TULUNG (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

2.5. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak berelasi adalah pengalihan sumber daya, jasa, atau kewajiban antar pihak yang memiliki hubungan istimewa, tanpa memperhatikan harga. Transaksi yang umum terjadi meliputi:

- Transaksi antara entitas dan pemilik utama
- Transaksi antar entitas yang berada di bawah pengendalian bersama
- Transaksi yang menimbulkan beban langsung oleh pihak pengendali yang tidak ditanggung entitas pelapor

2.6. Kas dan Setara Kas

Definisi

Kas dan setara kas meliputi kas, tabungan bank, serta investasi sangat likuid berjangka kurang dari 3 bulan yang tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

Pengakuan dan Pengukuran

Kas diakui dan diukur sebesar nilai nominal.

Penyajian

Kas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal

2.7. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima merupakan pendapatan bunga dari kredit berkualitas lancar yang telah diakui namun belum diterima, termasuk pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

2.8. Penempatan pada Bank Lain

Definisi

Penempatan pada bank lain adalah simpanan BPR di bank konvensional atau syariah untuk operasional, penghasilan, dan cadangan, meliputi giro, tabungan, deposito, dan sertifikat deposito. Giro, tabungan, dan deposito diakui nominal dikurangi penyisihan kerugian, sertifikat deposito diakui nilai perolehan dengan amortisasi garis lurus sebagai pendapatan bunga, sedangkan penempatan syariah diakui nominal dengan pendapatan bonus/bagi hasil dicatat kas atau akrual sesuai jenis.

Pengakuan dan Pengukuran

- a. Giro, deposito, dan tabungan pada bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto.
- b. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penyajian

- a. Penempatan pada bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.
- b. Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi CKPN.
- c. CKPN penempatan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (off- setting account) dari penempatan tersebut.

PT BPR BKK TULUNG (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2.8. Penempatan pada Bank Lain (Lanjutan)

- d. Nilai tercatat penempatan pada bank lain tidak boleh dikompensasi dengan nilai tercatat liabilitas pada bank lain, meskipun terhadap bank yang sama.

2.9. Kredit yang Diberikan

Definisi

Kredit adalah dana atau tagihan pinjam-meminjam antara BPR dan peminjam yang dilunasi dengan bunga, dicatat bruto dikurangi pendapatan ditangguhkan dan ditambah biaya transaksi. Kredit sindikasi diakui sesuai porsi, kredit executing sesuai risiko Bank, dan penerusan kredit dicatat *off balance sheet*.

Pengakuan dan Pengukuran

- a. Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi.
- b. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif.
- c. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- d. Pada saat penandatanganan perjanjian Kredit dengan debitur, BPR mengakui sebagai “kewajiban komitmen fasilitas kredit” sebesar plafon yang disepakati atau sesuai jadwal penarikan, kecuali untuk penerusan kredit, dan dapat berubah sesuai jenisnya selama jangka waktu kredit, yaitu:
 - 1) Kredit modal kerja berkurang saat penarikan dan bertambah saat setoran diterima.
 - 2) Kredit investasi, Kredit modal kerja (KMK) plafon menurun, atau kredit konsumsi berkurang saat penarikan dan tetap saat setoran diterima.
- e. Untuk kredit yang dicatat dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai tercatat awal dapat berbeda dari nilai jatuh tempo jika BPR:
 - 1) menerima pendapatan (di luar bunga) atau mengeluarkan biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian/pembelian kredit;
 - 2) Memberikan kredit dengan suku bunga di luar pasar (misal 5% vs 8%), dengan suku bunga pasar ditentukan dari acuan BPR, seperti base lending rate ditambah risk premium dan profit margin.
- f. Selisih antara nilai tercatat kredit (biaya perolehan diamortisasi) dan nilai jatuh tempo diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- g. BPR dapat mengakui sekaligus pendapatan provisi dan biaya transaksi yang tidak material.
- h. Untuk kredit dengan suku bunga flat, arus kas cicilan pokok dan bunga dikonversi ke suku bunga anuitas untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi. Angka yang digunakan adalah arus kas cicilan pokok dan bunga suku bunga anuitas. Contoh tabel perhitungan suku bunga efektif ada di bagian 5.1.5, sementara sistem BPR kepada nasabah tetap menggunakan suku bunga flat.

Penyajian

- a. Kredit disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

PT BPR BKK TULUNG (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2.9. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

- b. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud.
- c. Kredit kelolaan dicatat dalam “Kredit yang Diberikan” sesuai porsi risiko BPR, termasuk biaya transaksi.
- d. Pendapatan bunga kredit yang diakui tapi belum diterima disajikan sebagai tagihan atau pendapatan bunga yang akan diterima.
- e. Jika provisi diterima sebelum kredit ditarik melewati akhir bulan, saldo “Kredit yang Diberikan” bisa negatif dan disajikan di sisi kewajiban lainnya.

Restrukturisasi Kredit

Definisi

Restrukturisasi Kredit adalah upaya BPR untuk memperbaiki kondisi debitur yang kesulitan memenuhi kewajibannya. Restrukturisasi Kredit:

- 1) Penjadwalan kembali, antara lain dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu;
- 2) Persyaratan kembali, antara lain dilakukan melalui:
 - a. Perubahan jumlah pembayaran atau angsuran;
 - b. Perubahan jangka waktu;
 - c. Penurunan suku bunga kredit;
 - d. Penghapusan sebagian kewajiban; atau
- 3) Penataan kembali, misalnya dengan menambah fasilitas kredit atau mengonversi tunggakan bunga menjadi pokok baru, disertai penjadwalan atau persyaratan ulang.

Pengakuan dan Pengukuran

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas Restrukturisasi Kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit.

Penyajian

Kredit restrukturisasi disajikan menjadi bagian dari Kredit.

2.10. Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA)

PT BPR BKK Tulung (Perseroda) menghitung Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) sebagai cadangan atas risiko kerugian, terdiri dari PPKA umum dan khusus sesuai kualitas aset produktif. PPKA umum minimal 0,5% untuk aset lancar, sedangkan PPKA khusus minimal 3% untuk Dalam Perhatian Khusus, 10% Kurang Lancar, 50% Diragukan, dan 100% Macet, dikurangi nilai agunan. PPKA umum tidak berlaku untuk surat berharga BI/Pemerintah atau aset dijamin agunan tunai karena risikonya rendah dan tidak memerlukan cadangan seperti aset produktif lainnya.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPKA ditetapkan paling tinggi sebesar:

- a. 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;

PT BPR BKK TULUNG (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

2.10. Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) *(Lanjutan)*

- b. 80% dari nilai hak tanggungan/fidusia untuk tanah/bangunan bersertifikat yang dibebani hak tanggungan/fidusia;
- c. 70% dari nilai resi gudang ≤ 12 bulan sesuai ketentuan;
- d. 60% dari NJOP atau penilaian independen untuk tanah/bangunan bersertifikat tanpa hak tanggungan/fidusia;
50% (lima puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian;
- e. 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah;
- f. 50% dari nilai hipotek/fidusia kendaraan, kapal, alat berat, atau mesin yang terikat tanah dengan bukti kepemilikan;
- g. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- h. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria;
- i. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- k. 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

Untuk Kredit dengan kualitas macet, nilai agunan pada huruf b, d, e, dan f yang diperhitungkan sebagai pengurang PPKA ditetapkan maksimal 50% dari nilai agunan, setelah jangka waktu 2 sampai 4 tahun sejak penetapan Kredit menjadi macet.

Ketentuan dalam di atas dikecualikan dalam hal agunan memenuhi persyaratan:

- a. Agunan berupa tanah dan/atau bangunan memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.
- b. Agunan dinilai oleh penilai independen yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun terakhir.
- c. Nilai hak tanggungan paling sedikit mencakup seluruh jumlah kewajiban debitur kepada BPR.

Kredit macet dengan agunan huruf g diperhitungkan maksimal 50% setelah 1–2 tahun sejak penetapan macet, dan tidak dihitung setelah 2 tahun. BPR wajib menilai agunan secara individual untuk mengetahui nilai ekonomis dan menentukan besarnya pencadangan yang diperlukan.

PT BPR BKK TULUNG (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

2.10. Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) *(Lanjutan)*

Agunan tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPKA dalam hal:

- a. tidak dilakukan penilaian oleh BPR
- b. tidak dapat diketahui keberadaannya
- c. tidak dapat dieksekusi
- d. agunan milik pihak lain yang tidak memiliki persetujuan dari pemilik agunan

2.11. Agunan yang Diambil Alih

Definisi

Agunan yang Diambil Alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BPR sebagian atau seluruhnya melalui pelelangan, penyerahan sukarela pemilik, atau kuasa menjual di luar lelang, jika debitur tidak memenuhi kewajibannya, dengan ketentuan aset dibeli untuk dicairkan secepatnya sesuai POJK kualitas aset BPR.

Pengakuan dan Pengukuran

a. Penyelesaian Kredit

- 1) Pada saat pengakuan awal, dibukukan sebesar nilai wajar dikurangi biaya jual, maksimum kewajiban debitur; keuntungan tidak diakui.
- 2) Setelah pengakuan awal, AYDA dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.
- 3) Apabila AYDA mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.
- 4) Apabila AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.
- 5) AYDA tidak dilakukan depresiasi.
- 6) Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian nonoperasional.

b. Proses penyelesaian kredit

Hasil penjualan agunan yang dikuasai diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit.

c. Biaya transaksi dalam proses pengurusan AYDA dapat dikapitalisasi sepanjang nilai AYDA lebih besar dibandingkan nilai tercatat kredit setelah ditambah kapitalisasi biaya transaksi.

Penyajian

AYDA disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar mana yang lebih rendah, antara:

- a. nilai tercatat kredit; atau
- b. nilai wajar setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual.

2.12. Aset Tetap dan Inventaris

Definisi

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang:

- a. Digunakan untuk produksi, penyediaan jasa, disewakan, atau tujuan administratif.; dan

PT BPR BKK TULUNG (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

(Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 17.2)

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (tanah tidak disusutkan). Biaya perolehan mencakup harga beli dan biaya langsung untuk menyiapkan aset, termasuk estimasi biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi.

Pajak yang dapat dikreditkan dan diskon dikurangkan dari biaya perolehan. Penyusutan dimulai saat aset siap digunakan dan berhenti saat dihapuskan, meski aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban, kecuali dikapitalisasi sesuai SAK ETAP. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun (*diminishing balance method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis. Prosentase penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Aset Tetap	Tarif Penyusutan
Tanah	0%
Bangunan	5%
Inventaris Golongan I	25%
Inventaris Golongan II	12,5%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan saat terjadi. Pengeluaran yang menambah manfaat ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan atau dijual dikeluarkan dari aset tetap, dan laba/kerugian dicatat pada operasi tahun berjalan.

Pengakuan dan Pengukuran

- a. Bagian dari aset tetap dan inventaris yang perlu diganti secara berkala ditambahkan ke nilai tercatat jika penggantian tersebut diharapkan memberikan manfaat ekonomi tambahan di masa depan. (Mengacu pada SAK EP paragraf 17.6)
- b. Pada saat pengakuan awal, BPR mengukur aset tetap dan inventaris pada biaya perolehan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 17.9)
- c. Biaya perolehan aset tetap dan inventaris terdiri dari seluruh hal berikut:
 - 1) Harga beli, termasuk biaya legal, broker, bea impor, dan pajak yang tidak bisa dikreditkan, dikurangi diskon dagang dan rabat;
 - 2) Biaya langsung yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai tujuan manajemen, seperti persiapan lahan, pengiriman, instalasi, perakitan, dan pengujian fungsional
 - 3) Estimasi biaya awal pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi aset, jika kewajiban tersebut timbul saat perolehan atau akibat penggunaan aset. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 17.10)
- d. Biaya berikut bukan merupakan biaya perolehan aset tetap dan inventaris, dan BPR mengakui sebagai beban ketika terjadi:
 - 1) biaya pembukaan fasilitas baru;
 - 2) biaya pengenalan produk atau jasa baru;
 - 3) biaya penyelenggaraan bisnis di lokasi baru atau dengan kelas pelanggan baru (termasuk biaya pelatihan staf);
 - 4) biaya administrasi dan biaya overhead umum lain;

PT BPR BKK TULUNG (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

2.12. Aset Tetap dan Inventaris *(Lanjutan)*

5) biaya pinjaman.

(Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 17.11)

e. Pengukuran setelah pengakuan awal

BPR menggunakan model biaya untuk seluruh aset tetap dan inventaris, serta mengakui biaya perawatan rutin sebagai beban pada periode terjadinya. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 17.15)

Model Biaya

BPR mengukur aset tetap dan inventaris setelah pengakuan awal pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Biaya setelah perolehan:

a) Biaya yang menambah manfaat ekonomik di masa depan atas aset tetap dan inventaris dikapitalisasi.

b) Biaya yang tidak menambah manfaat ekonomik di masa depan atas aset tetap dan inventaris dicatat sebagai beban.

f. Depresiasi untuk setiap periode diakui sebagai beban untuk periode bersangkutan.

g. Penurunan nilai diakui sebagai kerugian sebesar selisih nilai tercatat dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual; pemulihan nilai diakui sebagai keuntungan.

h. Aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya saat dilepas atau tidak lagi memberikan manfaat ekonomi masa depan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 17.27)

Penyajian

a. Aset tetap dan inventaris disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar:

1) biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai, jika menggunakan model biaya; atau

2) jumlah revaluasian dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai, jika menggunakan model revaluasi.

b. Akumulasi depresiasi pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan salah satu cara:

1) disajikan kembali secara proporsional dengan perubahan dalam jumlah tercatat bruto dari aset sehingga jumlah tercatat aset setelah revaluasi sama dengan jumlah revaluasian (metode jumlah bruto/gross method); atau

2) dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset, dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut (metode jumlah neto/net-amount method).

2.13. Aset Takberwujud

Definisi

Aset Takberwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 18.2)

Aset takberwujud diakui jika biayanya dapat diukur andal dan diperkirakan memberi manfaat ekonomi masa depan. Bank mencatat perangkat lunak yang dibeli sebesar biaya perolehan

PT BPR BKK TULUNG (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, dengan metode amortisasi, masa manfaat, dan nilai residu ditelaah setiap akhir tahun.

Pengakuan dan Pengukuran

a. Pengakuan awal aset takberwujud diakui sebesar biaya perolehan.

b. Biaya perolehan :

1) Akuisisi terpisah

Biaya perolehan terdiri dari harga beli dan biaya langsung untuk menyiapkan aset dikurangi diskon dan rabat.

2) Akuisisi sebagai bagian dari kombinasi bisnis

Biaya perolehan adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi.

3) Akuisisi melalui hibah pemerintah

Biaya perolehan adalah nilai wajar saat hibah diterima atau dapat diterima.

4) Pertukaran aset

Biaya perolehan sama dengan nilai wajar, kecuali transaksi tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar tidak dapat diukur secara andal; dalam kasus tersebut diukur sebesar jumlah tercatat aset yang diserahkan.

c. Pengukuran setelah pengakuan

BPR mengukur aset takberwujud pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

d. Aset takberwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya dan diakui sebagai beban setiap periode.

e. Penurunan nilai aset takberwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

Penyajian

Aset takberwujud disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

2.14. Aset Lainnya

Definisi

Aset Lainnya adalah aset yang tidak termasuk kelompok aset utama dan tidak material untuk disajikan terpisah, seperti pendapatan bunga akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan asuransi, koin atau uang peringatan Bank Indonesia, serta saldo rupiah dan asing yang masih dalam masa tenggang penarikan.

Pengakuan dan Pengukuran

Pada dasarnya, Aset Lainnya diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

Penyajian

Aset lainnya disajikan secara gabungan, kecuali komponennya memiliki nilai yang material, maka komponen tersebut disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

PT BPR BKK TULUNG (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2.15. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Definisi

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah cadangan bank untuk menutupi potensi kerugian kredit, dihitung dari evaluasi risiko kredit individual dan kolektif. CKPN mempertimbangkan selisih nilai tercatat kredit dengan nilai kini arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan EIR, serta komponen risiko utama: *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, dan *Exposure at Default (EAD)*. Pembentukan CKPN mengikuti standar akuntansi, berbasis prinsip evaluasi risiko, tidak melebihi jumlah kredit, disesuaikan dengan bukti objektif dan mata uang kredit, serta menjadi dasar perhitungan KPMM dan manajemen risiko bank.

Alur Pembentukan CKPN

Alur pembentukan CKPN sebagai berikut:

1. Bidang TI menyampaikan data kredit historis, kredit hapus buku, pembayaran, dan data pendukung CKPN.
2. Manajer Pemasaran menerima data dari TI dan melakukan pengecekan apakah data yang dikirim oleh Bagian TI sudah lengkap atau belum.
3. Apabila data tidak sesuai, maka TI diminta melengkapinya.
4. Apabila data sudah lengkap, maka Bagian TI melakukan tahapan-tahapan perhitungan CKPN yang terdiri dari:
 - a. Mengelompokkan data kredit historis minimal satu tahun sesuai metode
 - b. Memastikan data hapus buku dan rekap *recovery write off* lima tahun.
 - c. Menghitung persentase PD setiap 3 bulan dengan metode *Migration Analysis*.
 - d. Menghitung PD *Migration Analysis* berdasarkan perpindahan kolektivitas tiap debitur.

Penyajian

- a. CKPN kredit dicatat sebagai pengurang kredit, yaitu selisih antara nilai tercatat dan nilai kini arus kas masa depan yang didiskonto dengan suku bunga efektif awal.
- b. Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos “beban kerugian penurunan nilai - kredit”.

2.16. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

2.17. Simpanan Pihak Ketiga Bukan Bank

Definisi

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

PT BPR BKK TULUNG (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Simpanan adalah liabilitas keuangan yang dicatat awalnya sebesar kas diserahkan dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

a. Tabungan

- 1) Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- 2) Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- 3) Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan
- 4) Amortisasi biaya transaksi tabungan diakui sebagai beban bunga, dihitung dengan suku bunga efektif.

b. Deposito

- 1) Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- 2) Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- 3) Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.
- 4) Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga.

Penyajian

a. Tabungan

Saldo tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

c. Deposito

- 1) Deposito disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban.
- 2) Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

2.18. Simpanan dari Bank Lain

Definisi

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas BPR berupa tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia.

Pengakuan dan Pengukuran

a. Tabungan dari bank lain

- 1) Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- 2) Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- 3) Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.

b. Deposito dari bank lain

- 1) Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- 2) Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- 3) Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

PT BPR BKK TULUNG (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2.18. Simpanan dari Bank Lain (Lanjutan)

Penyajian

- a. Tabungan dari bank lain
Tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.
- b. Deposito dari bank lain
 - 1) Deposito disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban.
 - 2) Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

2.19. Liabilitas Segera

Definisi

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Pengakuan dan Pengukuran

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat:

- a. liabilitas telah jatuh tempo; atau
- b. liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

Penyajian

Liabilitas segera dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

2.20. Utang Bunga

Definisi

Utang bunga adalah liabilitas BPR atas bunga yang belum dibayarkan dari simpanan, pinjaman, dan transaksi lain seperti sewa pembiayaan atau pinjaman subordinasi, diakui sebesar jumlah bunga kontraktual.

Pengakuan dan Pengukuran

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

Penyajian

Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

2.21. Utang Pajak

Definisi

Utang pajak Adalah liabilitas pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

Pengakuan dan Pengukuran

Utang Pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara.

Penyajian

Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

PT BPR BKK TULUNG (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

2.22. Dana Setoran Modal – Liabilitas

Definisi

Dana Setoran Modal (DSM) adalah dana yang disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham, diblokir untuk penambahan modal, tetapi belum memenuhi ketentuan permodalan.

Pengakuan dan Pengukuran

- a. Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai DSM - Liabilitas.
- b. DSM - Liabilitas yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku diakui sebagai DSM - Ekuitas.

Penyajian

DSM – Liabilitas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan.

2.23. Liabilitas Imbalan Kerja

Definisi

Imbalan Kerja adalah semua bentuk imbalan BPR atas jasa pekerja, sedangkan kewajiban lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Pengakuan dan Pengukuran

- a. Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu.
- b. Liabilitas imbalan kerja diakui sebesar imbalan kerja yang menjadi hak pekerja dikurangi pembayaran yang sudah dilakukan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.3)
- c. Jika jumlah imbalan kerja yang dibayarkan melebihi liabilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka BPR mengakui kelebihan tersebut sebagai aset jika dapat mengurangi pembayaran di masa depan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.3)
- d. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek:
 - 1) Secara umum diakui sebesar jumlah tidak terdiskonto (undiscounted amount). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.5)
 - 2) Untuk cuti berbayar (paid leave) jangka pendek yang diakumulasi diakui saat pekerja memberikan jasa yang menambah hak cuti di masa depan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.6)
 - 3) Untuk program bagi laba dan bonus, BPR mengakui biaya ekspektasian hanya jika:
 - a) BPR memiliki kewajiban untuk melaksanakan pembayaran tersebut; dan
 - b) estimasi atas kewajiban dapat dibuat secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.8)
- e. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah terdiskonto (discounted amount).
- f. Khusus untuk liabilitas imbalan pascakerja program imbalan pasti dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya, BPR mengukur liabilitas pada total neto dari:
 - 1) jumlah nilai kini liabilitas imbalan, dikurangi

PT BPR BKK TULUNG (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2.23. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

- 2) nilai wajar aset program (jika ada), pada tanggal pelaporan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.15 dan 28.30).
- g. BPR menggunakan metode projected unit credit (PUC) untuk mengukur kewajiban dan beban imbalan pasti jika memungkinkan, dengan penyederhanaan sesuai SAK EP. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.18, 28.19, dan 28.24)
- h. Khusus untuk pesangon:
 - 1) BPR mengakui pesangon sebagai beban dan liabilitas hanya saat ada komitmen resmi, karena pesangon tidak memberi manfaat ekonomi di masa depan untuk:
 - a) Memberhentikan pekerja sebelum pensiun dengan rencana formal yang tidak dapat dibatalkan; atau
 - b) Memberikan pesangon sebagai hasil dari penawaran yang dilakukan untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela.(Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.34 dan 28.35)
 - 2) BPR mengukur pesangon berdasarkan estimasi pengeluaran terbaik, memperhitungkan pekerja yang diperkirakan menerima pesangon sukarela, dan mendiskontokan jika jatuh tempo lebih dari 12 bulan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.36 dan 28.37)

Penyajian

- a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos Liabilitas segera pada laporan posisi keuangan.
- b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos liabilitas lainnya pada laporan posisi keuangan.

2.24. Liabilitas Lainnya

Definisi

Liabilitas lainnya merupakan pos yang mencakup liabilitas BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos liabilitas yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas lainnya diakui dalam hal BPR menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut dan pada umumnya diukur sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Penyajian

Liabilitas lainnya disajikan dalam pos Liabilitas lain-lain pada laporan posisi keuangan.

2.25. Perpajakan (SAK EP BAB 29)

Perusahaan menghitung dan mengakui pajak penghasilan, meliputi pajak kini dan tangguhan, sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 29 tentang Pajak Penghasilan. Pajak penghasilan meliputi pajak kini dan pajak tangguhan.

PT BPR BKK TULUNG (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

1. Pajak Kini

Pajak kini diakui atas penghasilan kena pajak tahun berjalan, dicatat sebagai liabilitas apabila pajak terutang belum dibayar atau sebagai aset apabila ada kelebihan bayar, dihitung menggunakan tarif pajak berlaku.

2. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas selisih temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak, diukur dengan metode liabilitas menggunakan tarif pajak saat selisih direalisasi.

a) **Aset pajak tangguhan** diakui sejauh besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan tersedia untuk mengkompensasi selisih temporer yang dapat dikurangkan.

b) **Liabilitas pajak tangguhan** diakui untuk semua selisih temporer kena pajak, kecuali jika terdapat pengecualian sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 29.

Pengakuan dan Pengukuran

Pajak kini dan tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau substantif berlaku, dengan peninjauan aset dan liabilitas pajak tangguhan setiap akhir periode; perubahan estimasi diakui secara prospektif.

Penghentian Pengakuan

Aset pajak tangguhan dihentikan pengakuannya apabila manfaat ekonomis tidak mungkin diperoleh, sedangkan liabilitas pajak kini dan tangguhan dihentikan apabila kewajiban diselesaikan, dibatalkan, atau kadaluwarsa; keuntungan atau kerugian dicatat pada periode terjadinya.

Pengungkapan

Perusahaan mengungkapkan informasi pajak kini, pajak tangguhan, selisih temporer utama, dan pertimbangan manajemen sesuai SAK EP Bab 29.

2.26. Sewa (SAK EP BAB 20)

Sewa Operasi

Sewa operasi adalah transaksi sewa di mana risiko dan manfaat kepemilikan tetap pada pemberi sewa; pembayaran sewa diakui sebagai beban garis lurus selama masa sewa.

Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan adalah transaksi sewa yang mentransfer sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan ke penyewa; aset diakui sebagai aset tetap dan kewajiban sewa sebagai liabilitas, dengan pembayaran dialokasikan antara bunga dan pelunasan.

Perusahaan meninjau klasifikasi sewa dan kewajiban terkait setiap periode untuk memastikan pengakuan dan pengukuran mencerminkan hak dan kewajiban substansial..

Perusahaan mengungkapkan secara memadai informasi terkait aset sewa, liabilitas sewa, beban sewa operasi, dan komitmen sewa sesuai ketentuan SAK EP Bab 20.

2.27. Modal

Definisi

a. Modal Dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan anggaran dasar.

PT BPR BKK TULUNG (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

2.27. Modal *(Lanjutan)*

- b. Modal Disetor adalah modal yang telah disetor secara riil dan efektif diterima BPR.
- c. Agio yaitu selisih lebih tambahan modal yang diterima BPR sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.
- d. DSM – Ekuitas yaitu dana yang disetor untuk penambahan modal namun belum memenuhi persyaratan resmi seperti RUPS/Rapat Anggota atau pengesahan anggaran dasar.
- e. Modal sumbangan yaitu modal yang diterima BPR yang berasal dari sumbangan dalam bentuk dana atau aset lainnya.

Modal Disetor

Pengakuan dan Pengukuran

- 1) Modal disetor diakui pada saat BPR menerima setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas untuk selanjutnya diukur pada nilai wajar yang telah dikurangi biaya transaksi, jika ada. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.7 dan 22.8).
- 2) Modal disetor dicatat ketika telah memenuhi persyaratan permodalan sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Modal disetor dicatat berdasarkan:
 - a) Jumlah uang yang diterima.
 - b) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
 - c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
 - d) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
 - e) Setoran saham non-kas dicatat sebesar nilai wajar aset non-kas pada tanggal transaksi, berdasarkan appraisal atau kesepakatan Dewan Komisaris.
- 4) Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun agio saham.

Penyajian

- 1) Penyajian modal dalam laporan posisi keuangan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada.
- 2) Dalam hal terdapat penysetoran modal yang melebihi nilai nominal sehingga menimbulkan selisih yang diterima BPR, selisih tersebut disajikan sebagai pos terpisah sebagai Agio. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.10).

Tambahan Modal Disetor

Pengakuan dan Pengukuran

BPR mengukur tambahan modal disetor pada nilai wajar kas atau sumber daya lain yang diterima (dalam hal tambahan modal disetor dalam bentuk non-kas) setelah dikurangi biaya transaksi (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.7 dan 22.8).

PT BPR BKK TULUNG (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2.27. Modal (Lanjutan)

Penyajian

Tambahan modal disetor disajikan dalam pos tersendiri setelah pos Modal pada laporan posisi keuangan.

2.28. Saldo Laba

Definisi

Saldo laba adalah akumulasi laba periodik setelah dikurangi dividen, koreksi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap.

Pengakuan dan Pengukuran

- a. Saldo laba tidak boleh dibebani atau dikredit dengan pos-pos yang seharusnya diperhitungkan pada laba rugi tahun berjalan.
- b. Kewajiban pembagian dividen timbul pada saat deklarasi dividen dan dengan demikian pada saat tersebut saldo laba akan dibebani dengan jumlah dividen tersebut. Pembagian dividen dalam bentuk:
 - 1) tunai diakui sebesar jumlah yang ditetapkan.
 - 2) aset non-kas diakui sebesar nilai wajar aset tersebut.
 - 3) saham diakui sebesar nilai wajar saham saat dividen dideklarasikan dengan selisih antara nilai wajar dengan nilai nominal saham diakui sebagai agio.
- c. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya direklasifikasi ke cadangan tujuan atau cadangan umum ketika dilakukan pembentukan cadangan sebesar jumlah yang ditentukan.

Penyajian

Saldo laba disajikan tersendiri pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

2.29. Pendapatan Operasional

Definisi

Pendapatan operasional BPR berasal dari kegiatan utama, terdiri dari pendapatan bunga dan operasional lainnya. Pendapatan bunga diperoleh dari aset produktif, termasuk provisi dikurangi biaya transaksi langsung yang ditanggung BPR, sedangkan provisi adalah biaya yang dibayar debitur saat kredit disetujui.

Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

Pengakuan dan Pengukuran

- a. Pada umumnya, BPR mengakui pendapatan operasional jika memenuhi kriteria probabilitas manfaat ekonomik di masa depan dan keandalan pengukuran.
- b. Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan

PT BPR BKK TULUNG (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

2.29. Pendapatan Operasional *(Lanjutan)*

- 1) BPR mengukur kredit yang diberikan dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif.
 - 2) Metode perhitungan suku bunga efektif berdampak pada perhitungan provisi dan biaya transaksi: provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit, namun tidak secara garis lurus.
 - 3) Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.
 - 4) Biaya transaksi kredit yang ditanggung BPR diamortisasi selama masa kredit dengan suku bunga efektif dan diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.
 - 5) Amortisasi provisi dan biaya transaksi tetap dilakukan untuk kredit performing maupun non-performing, dan pendapatan dari kredit non-performing tetap diakui.
 - 6) Pendapatan bunga diakui secara akrual pada saat terjadinya transaksi atau peristiwa terkait, bukan saat kas diterima atau dibayarkan.
- c. Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

Penyajian

- a. Pendapatan operasional dibagi menjadi 2, yaitu:
 - 1) pendapatan bunga; dan
 - 2) pendapatan lainnya.
- b. Pendapatan bunga sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka 1) disajikan antara lain bunga kontraktual, provisi, biaya transaksi, dan koreksi atas pendapatan bunga.
- c. Pendapatan operasional lainnya disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2.30. Beban Operasional

Definisi

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR.

Beban diakui dalam laba rugi saat penurunan manfaat ekonomi atau peningkatan kewajiban terjadi dan dapat diukur andal.

Pengakuan dan Pengukuran

- a. BPR mengakui beban operasional jika kemungkinan besar arus kas keluar atau penurunan manfaat ekonomi akan terjadi dan pengukurannya dapat diandalkan.
- b. Beban operasional diakui secara akrual saat transaksi atau peristiwa terjadi, bukan saat kas dibayarkan, dan dicatat dalam laporan keuangan periode terkait.
- c. Beban bunga:
 - 1) Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

PT BPR BKK TULUNG (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2.30. Beban Operasional (Lanjutan)

- 2) BPR mengakui langsung sebagai beban biaya liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, seperti hadiah undian atau merchandise tidak material.
- 3) Amortisasi biaya perolehan liabilitas dilakukan selama umur kontrak dengan metode suku bunga efektif atas selisih nilai tercatat dan nilai yang akan dibayarkan saat jatuh tempo. Periode amortisasi adalah sepanjang umur kontrak.
- d. Beban kerugian penurunan nilai:
 - 1) pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur berdasarkan bukti objektif.
 - 2) Jika pada periode berikutnya, jumlah beban kerugian penurunan nilai menurun, maka BPR menyajikan jumlah perbaikan pada pemulihan CKPN pada pendapatan operasional lainnya.
- e. Beban - beban lain
Beban lain seperti pemasaran, penelitian, dan administrasi diakui saat terjadi, bukan saat kas dibayarkan, dan dicatat dalam laporan keuangan periode terkait.

Penyajian

- a. Beban operasional disajikan dalam pos terpisah pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- b. Beban bunga dan beban administrasi umum merupakan bagian dari beban operasional BPR yang disajikan dalam pos tersendiri dan dirinci berdasarkan jenis beban.

2.31. Pendapatan Non Operasional

Definisi

Pendapatan nonoperasional adalah semua pendapatan dari kegiatan yang bukan kegiatan utama BPR sesuai ketentuan OJK.

Pengakuan dan Pengukuran

- a. Pendapatan non operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.
- b. BPR mengakui pendapatan nonoperasional menggunakan dasar akuntansi akrual, yaitu diakui ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk akun tersebut.
- c. Pemulihan penurunan nilai aset nonkeuangan diakui jika kondisi yang menurunkan nilai hilang, dengan jumlah dibalik maksimal sebesar penurunan awal, sehingga nilai tercatat baru tidak melebihi biaya perolehan atau harga jual dikurangi biaya untuk menjual.
- d. Pendapatan ganti rugi asuransi
Diakui jika kondisi debitur default dan BPR melakukan klaim kepada perusahaan asuransi dan mendapatkan kepastian bahwa klaim akan dibayar.
- e. Bunga antar kantor merupakan pendapatan bunga yang berasal dari transaksi antarkantor. Pelaporan pendapatan bunga antar kantor untuk kebutuhan laporan gabungan disajikan secara saling hapus (offsetting/net).
- f. pendapatan yang diperoleh atas penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapus tagih

PT BPR BKK TULUNG (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2.31. Pendapatan Non Operasional (Lanjutan)

Penyajian

Pendapatan non operasional disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2.32. Beban Non Operasional

Definisi

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

Pengakuan dan Pengukuran

- a. BPR mengakui beban non operasional jika memenuhi kriteria probabilitas manfaat ekonomik di masa depan dan keandalan pengukuran.
- b. Beban non operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan.
- c. Pendapatan nonoperasional diakui secara akrual saat transaksi atau peristiwa terjadi, bukan saat kas diterima, dan dicatat dalam laporan keuangan periode terkait.
- d. Kerugian penjualan/kehilangan
 - 1) Keuntungan atau kerugian dari penghentian aset tetap dan inventaris diakui dalam laba rugi saat penghentian, tidak termasuk pendapatan operasional.
 - 2) Laba atau rugi dihitung sebagai selisih antara hasil pelepasan neto, jika ada, dan nilai tercatat aset.
- e. Kerugian penurunan nilai aset nonkeuangan
 - 1) BPR menilai setiap tanggapan pelaporan apakah terdapat penurunan nilai atas aset nonkeuangan.
 - 2) BPR membandingkan jumlah tercatat setiap item persediaan dengan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual.

Penyajian

Beban non operasional disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba-rugi.

2.33. Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan

Definisi

Beban pajak penghasilan adalah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini terutang terkait laba kena pajak periode berjalan, sedangkan pajak tangguhan timbul dari selisih temporer dan pajak yang belum dikompensasikan atau dikreditkan untuk periode mendatang.

Pengakuan dan Pengukuran

- a. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi secara akrual pada periode pendapatan atau biaya terjadi, bukan saat dibayar.
- b. Beban pajak diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan, menyesuaikan jenis pendapatan atau pengeluaran.
- c. Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan kredit pajak belum dimanfaatkan, jika kemungkinan besar laba kena pajak masa depan tersedia untuk memanfaatkannya.

PT BPR BKK TULUNG (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

2.33. Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan *(Lanjutan)*

- d. Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak.
- e. Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penyajian

- a. Beban pajak penghasilan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan laba rugi.
- b. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus pada jumlah neto.

2.34. Penghasilan Komprehensif Lain

Definisi

Penghasilan komprehensif lain adalah penghasilan dan beban, termasuk penyesuaian reklasifikasi, yang tidak diakui dalam laba rugi sesuai standar akuntansi keuangan.

2.35. Sistem Informasi Akuntansi

PT BPR BKK Tulung (Perseroda) menggunakan software Core Banking System untuk mencatat dan melaporkan transaksi tabungan, deposito, dan kredit secara harian ke buku besar dan buku pembantu, dengan bukti transaksi disimpan berdasarkan tanggal transaksi.

2.36. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah disusun dan diotorisasi oleh direksi untuk diterbitkan pada tanggal 17 September 2025.

PT BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI

3.1 Kas

Merupakan saldo uang tunai yang ada di kas perusahaan pada tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2025	Per 01 Jan 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp	Rp
- Kas Kantor Pusat	249.625.300	217.274.100	217.274.100
- Kas Cabang Pedan	122.062.000	112.439.100	112.439.100
Jumlah Kas	371.687.300	329.713.200	329.713.200

3.2 Pendapatan yang Akan Diterima

Merupakan saldo pendapatan yang akan diterima pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2025	Per 01 Jan 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp	Rp
- PYAD Antar Bank Aktiva	14.142.609	41.826.209	41.826.209
- PYAD Kredit	359.963.408	806.795.318	806.795.318
Jumlah Pendapatan yang Akan Diterima	374.106.017	848.621.527	848.621.527

Nama Bank	Per 31 Des 2025		
	Nominal	Suku Bunga	PYAD ABA
PT BPR Bank Jombang Perseroda	1.000.000.000	6,00%	2.903.226
PT BPRS Hik Mci	1.000.000.000	6,50%	4.543.011
PT BPR Lawu Artha	1.000.000.000	6,00%	3.225.806
PT BPR Sukadana	500.000.000	6,00%	1.290.323
PT BPR Sukadana	500.000.000	6,00%	887.097
PT BPR Bank Jombang Perseroda	1.000.000.000	6,00%	806.452
PT BPR Lawu Artha	750.000.000	6,00%	362.903
PT BPR Hik Mci	750.000.000	6,00%	120.968
PT BPD Jateng Capem Jatinom	30.000.000	3,50%	2.823
Jumlah PYAD Antar Bank Aktiva			14.142.609

3.3 Penempatan pada Bank Lain

Merupakan penempatan dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka pada bank lain dalam mata uang rupiah dengan rincian sebagai berikut :

		Per 31 Des 2025	
Nama Bank	Jangka Waktu	Tingkat Bunga per Tahun	Jumlah (Rp)
Giro			
- PT Bank Permata Klaten - 6604870818		1,50%	1.912.019.973
- PT Bank Rakyat Indonesia - 61201001028307		0,00%	604.234.420
- PT Bank Tabungan Negara (Perseroda) - 15201300000927		1,75%	739.113.669
Jumlah Giro			3.255.368.062
Deposito Berjangka			
- PT BPD Jateng Capem Jatinom - 1158459	122 Bulan	3,50%	30.000.000
- PT BPRS HIK MCI - 0123700226	30 Bulan	6,50%	1.000.000.000
- PT BPRS HIK MCI - 3310100065	5 Bulan	6,00%	750.000.000
- PT BPR Ceper Permata Artha - 0120400110	45 Bulan	6,00%	1.000.000.000
- PT BPR Bank Jombang - 8151000550	36 Bulan	6,00%	1.000.000.000
- PT BPR Bank Jombang - 8152000043	15 Bulan	6,00%	1.000.000.000
- PT BPR Lawu Artha - 0003000208	30 Bulan	6,00%	1.000.000.000
- PT BPR Lawu Artha - 0003000305	5 Bulan	6,00%	750.000.000
- PT.BPR Sukadana - 01190000004120000	30 Bulan	6,00%	500.000.000
- PT.BPR Sukadana - 01190000004121000	30 Bulan	6,00%	500.000.000
Jumlah Deposito			7.530.000.000

PT BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI

3.3 Penempatan Pada Bank Lain (Lanjutan)

Merupakan penempatan dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka pada bank lain dalam mata uang rupiah dengan rincian sebagai berikut :

Tabungan

- PT BPD Jateng Cabang Klaten - 2009081642	0,50%	19.229.719
- PT BPD Jateng Capem Jatinom Klaten - 3078012186	0,75%	1.236.947.525
- PT BNI Cabang Klaten - 3003336005	0,20%	931.878.236
- PT BPR Artha Lestari Bali - 0110028757	2,00%	503.961
- PT Bank Syariah Mega Indonesia - 2010455073	0,50%	121.290.650
- PT BPRS HIK MCI - 0121100004	3,50%	25.714.259
- PT BPRS Al Maburr Klaten - 1220200002	1,50%	76.138.501
- PT BPRS Central Syariah - 0010400000032	1,58%	108.449.353

Jumlah Tabungan **2.520.152.204**

Jumlah Penempatan pada Bank Lain **13.305.520.266**

Pembentukan Penyisihan Kerugian -

Jumlah Penempatan pada Bank Lain - bersih **13.305.520.266**

Per 31 Des 2024

Nama Bank	Jangka Waktu	Tingkat Bunga per Tahun	Jumlah (Rp)
Giro			
- PT Bank Permata Klaten - 6604870818		1,50%	3.575.590.394
- PT Bank Rakyat Indonesia - 61201001028307		0,00%	168.094.159
- PT Bank Tabungan Negara (Perseroda) - 15201300000927		1,75%	4.478.190.161
Jumlah Giro			8.221.874.714
Deposito Berjangka			
- PT BPD Jateng Capem Jatinom - 1158459	122 Bulan	3,50%	30.000.000
- PT BPRS Hikmah Khazanah - 3020100212	24 Bulan	6,75%	1.000.000.000
- PT BPR Delanggu Raya - 0120300142	30 Bulan	6,75%	500.000.000
- PT BPRS Dharma Kuwara - 3350100188	24 Bulan	6,75%	1.000.000.000
- PT BPRS HIK MCI - 0123700226	30 Bulan	6,50%	1.000.000.000
- PT BPRS Madina Mandiri Syariah - 3320100447	18 Bulan	6,75%	1.000.000.000
- PT BPR Ceper Permata Artha - 0120400110	45 Bulan	6,00%	1.000.000.000
- PT BPR Nusumma Jateng - 04330000036	18 Bulan	6,75%	1.000.000.000
- PT BPR Bank Jombang - 8151000550	36 Bulan	6,00%	1.000.000.000
- PT BPR Bank Jombang - 8152000043	15 Bulan	6,00%	1.000.000.000
- PT BPR Lawu Artha - 0003000208	30 Bulan	6,00%	1.000.000.000
- PT BPR Sejahtera Artha Sembada - 0020200004	24 Bulan	6,75%	1.000.000.000
- PT.BPR Sukadana - 01190000004120000	30 Bulan	6,00%	500.000.000
- PT.BPR Sukadana - 01190000004121000	30 Bulan	6,00%	500.000.000
Jumlah Deposito			11.530.000.000
Tabungan			
- PT BNI Cabang Klaten - 3003336005		0,50%	1.993.265.127
- PT BPR Artha Lestari Bali - 0110028757		0,75%	613.521
- PT Bank Syariah Mega Indonesia - 2010455073		0,20%	146.534.331
- PT BPRS Mitra Cahaya Indonesia - 0121100004		0,50%	24.831.093
- PT BPRS Al Maburr Klaten - 1220200002		3,50%	74.758.506
- PT BPRS Central Syariah - 0010400000032		3,50%	106.654.780
- PT BPD JATENG Cab Klaten		1,50%	18.084.645
- PT BPD JATENG CAPEM Jatinom - 3078012186		1,58%	3.377.399.625
			5.742.141.628
Jumlah Penempatan pada Bank Lain			25.494.016.342
Pembentukan Penyisihan Kerugian			(27.396.324)
Jumlah Penempatan pada Bank Lain - bersih			25.466.620.018

PT BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI

3.4 PPKA Penempatan pada Bank Lain

Merupakan saldo perhitungan penyisihan kualitas aset atas penempatan pada bank lain pada tanggal neraca dengan rincian:

	Per 31 Des 2025	Per 01 Jan 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp	Rp
- Saldo Awal	(27.396.324)	(12.724.936)	(12.724.936)
- Penyisihan (Pemulihan)	44.235.131	-	-
- Kelebihan/pembalikan Penyisihan	(16.838.807)	(14.671.388)	(14.671.388)
Jumlah PPKA Penempatan pada Bank Lain	-	(27.396.324)	(27.396.324)

3.5 Kredit yang Diberikan

Merupakan saldo kredit yang diberikan pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	Per 31 Des 2025	Per 01 Jan 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp	Rp
Berdasarkan Keterkaitan :			
- Kredit Umum	88.754.831.235	715.483.362	715.483.362
- Kredit Karyawan	3.769.359.019	93.705.121.781	93.705.121.781
Jumlah	92.524.190.254	94.420.605.143	94.420.605.143
Berdasarkan Jenis Penggunaan :			
- Modal Kerja	76.269.391.769	76.713.562.566	76.713.562.566
- Investasi	7.807.908.240	8.944.441.178	8.944.441.178
- Konsumsi	8.446.890.245	8.762.601.399	8.762.601.399
Jumlah	92.524.190.254	94.420.605.143	94.420.605.143
Berdasarkan Sektor Ekonomi :			
- Jasa	2.117.733.576	2.539.439.095	2.539.439.095
- Perdagangan	77.501.500.431	74.763.515.538	74.763.515.538
- Pertanian	2.459.504.577	2.992.667.665	2.992.667.665
- Lainnya	10.445.451.670	14.124.982.845	14.124.982.845
Jumlah	92.524.190.254	94.420.605.143	94.420.605.143
Berdasarkan Kualitas :			
- Lancar	35.943.399.349	42.978.737.431	42.978.737.431
- Dalam Pengawasan	22.153.639.335	18.444.280.669	18.444.280.669
- Kurang Lancar	276.299.559	1.536.215.054	1.536.215.054
- Diragukan	1.007.328.123	1.581.085.640	1.581.085.640
- Macet	33.143.523.888	29.880.286.349	29.880.286.349
Jumlah	92.524.190.254	94.420.605.143	94.420.605.143
Jumlah Kredit yang Diberikan	92.524.190.254	94.420.605.143	94.420.605.143
Kredit yang Diberikan - Provisi	(1.332.879.878)	(1.189.581.485)	(1.189.581.485)
Jumlah Setelah Dikurangi Provisi Administrasi	91.191.310.376	93.231.023.658	93.231.023.658
Penyisihan Kerugian	(11.027.062.885)	(7.934.523.301)	(7.934.523.301)
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih	80.164.247.491	85.296.500.357	85.296.500.357

Jenis Penggunaan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Berdasarkan Keterkaitan :					
Kredit Umum	32.426.823.974	22.103.072.246	276.299.559	997.472.847	32.951.162.609
Kredit Karyawan	3.516.575.375	50.567.089,0	-	9.855.276	192.361.279
Jumlah	35.943.399.349	22.153.639.335	276.299.559	1.007.328.123	33.143.523.888
Berdasarkan Jenis Penggunaan :					
Modal Kerja	25.530.511.425	19.732.079.530	200.553.016	853.364.118	29.952.883.680
Investasi	4.265.507.912	1.470.869.992	75.746.543	2.910.275	1.992.873.518
Konsumsi	6.147.380.012	950.689.813	-	151.053.730	1.197.766.690
Jumlah	35.943.399.349	22.153.639.335	276.299.559	1.007.328.123	33.143.523.888
Berdasarkan Sektor Ekonomi :					
Jasa	472.649.303	427.151.791	-	-	1.217.932.482
Perdagangan	34.027.400.661	19.825.534.560	246.459.954	851.610.293	22.550.494.963
Pertanian	301.512.419	784.435.355	28.172.950	30.820.480	1.314.563.373
Lainnya	1.167.636.855	1.090.717.740	1.666.655	124.897.350	8.060.533.070
Jumlah	35.969.199.238	22.127.839.446	276.299.559	1.007.328.123	33.143.523.888

PT BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI

3.6 PPKA Kredit Yang Diberikan

Merupakan saldo penyisihan penghapusan kualitas aset penempatan pada bank lain pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	Per 31 Des 2025	Per 01 Jan 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp	Rp
- Saldo Awal	(7.934.523.301)	(3.123.095.005)	(3.123.095.005)
- Pembentukan/Pembalikan Tahun Berjalan	(7.174.438.595)	(4.811.428.296)	(4.811.428.296)
- Penghapusan Aset Produktif	4.081.899.011	-	-
Jumlah PPKA Kredit yang Diberikan	(11.027.062.885)	(7.934.523.301)	(7.934.523.301)

BPR memilih menerapkan SAK EP secara prospektif karena terdapat kondisi tidak praktis yaitu data historis yang dimiliki tidak memadai untuk menghitung probability of default untuk tahun 2023 dan 2024.

BPR menghadapi kesulitan yang tinggi untuk melakukan penyesuaian secara restrospektif karena :

1. Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh BPR secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur; dan
2. Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan, misalnya jumlah debitur bank yang dengan jangka waktu lebih dari 2 (dua) tahun cukup banyak.

3.7 Agunan yang Diambil Alih

Merupakan saldo agunan yang diambil alih pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	Per 31 Des 2025	Per 01 Jan 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp	Rp
- Agunan yang Diambil Alih	-	146.000.000	146.000.000
Jumlah Agunan yang Diambil Alih	-	146.000.000	146.000.000

Berdasarkan Berita Acara PT BPR BKK Tulung, telah dilakukan penjualan AYDA pada tanggal 9 Mei 2025 atas nama Bapak Suparjo Harjono, dengan nilai jual sebesar Rp150.500.000,- (seratus lima puluh juta lima ratus ribu rupiah).

3.8 Aset Lancar Lainnya

Merupakan saldo aset lainnya pada tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut:

	Per 31 Des 2025	Per 01 Jan 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp	Rp
Pajak Dibayar di Muka			
- PPh 21 Dibayar di Muka	8.521.108	40.240.877	40.240.877
Biaya Dibayar di Muka			
- Dibayar di Muka Sewa Gedung	88.304.185	440.327.075	440.327.075
- Dibayar di Muka Biaya Appraisal	286.020.000	-	-
Lainnya			
- Deposit PPOB	5.986.948	-	-
- Persediaan Materai	1.300.000	-	-
- Lain-Lain	213.263.550	167.998.736	167.998.736
Aset Lancar Lainnya	603.395.791	648.566.688	648.566.688

3.9 Aset Tetap

Merupakan saldo aset tetap pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

Tahun 2025				
Harga Perolehan	Saldo Awal 01/01/2025	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31/12/2025
- Tanah	977.911.000	-	-	977.911.000
- Gedung	2.764.756.776	-	-	2.764.756.776
- Inventaris	1.445.047.373	-	-	1.445.047.373
Jumlah	5.187.715.149	-	-	5.187.715.149

PT BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI

3.9 Aset Tetap (Lanjutan)

Merupakan saldo aset tetap pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

Tahun 2025				
Akumulasi Penyusutan :	Saldo Awal 01/01/2025	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31/12/2025
- Gedung	(1.149.389.964)	(135.511.968)	-	(1.284.901.932)
- Inventaris	(1.582.634.632)	(98.792.036)	-	(1.681.426.668)
Jumlah	(2.732.024.596)	(234.304.004)	-	(2.966.328.600)
Nilai Buku	2.455.690.553			2.221.386.549
Tahun 2024				
Harga Perolehan	Saldo Awal 01/01/2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31/12/2024
- Tanah	977.911.000	-	-	977.911.000
- Gedung	2.764.756.776	-	-	2.764.756.776
- Inventaris	1.440.847.373	4.200.000	-	1.445.047.373
Jumlah	5.183.515.149	4.200.000	-	5.187.715.149
Tahun 2024				
Akumulasi Penyusutan :	Saldo Awal 01/01/2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31/12/2024
- Gedung	(1.058.450.479)	(90.939.485)	-	(1.149.389.964)
- Inventaris	(1.457.416.923)	(125.217.709)	-	(1.582.634.632)
Jumlah	(2.515.867.402)	(216.157.194)	-	(2.732.024.596)
Nilai Buku	2.667.647.747			2.455.690.553

Lihat rincian lampiran I

3.10 Aset Tak Berwujud

Merupakan saldo aset tak berwujud pada tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut:

	Per 31 Des 2025	Per 01 Jan 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp	Rp
- Software Program	45.891.000	45.891.000	45.891.000
- Akumulasi Amortisasi	(45.890.998)	(38.915.818)	(38.915.818)
Jumlah Aset Tak Berwujud	2	6.975.182	6.975.182

3.11 Liabilitas Segera

Merupakan saldo kewajiban segera dibayar pada tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut:

	Per 31 Des 2025	Per 01 Jan 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp	Rp
Titipan Nasabah	391.943.561	556.456.692	556.456.692
Lainnya			
- Titipan BPJS Kesehatan	3.449.368	3.467.883	3.467.883
- Dana Kesejahteraan Pegawai	65.996.858	65.996.858	65.996.858
- Titipan Penampungan AK	428.372	428.372	428.372
- Titipan bunga Deposito yg belum diambil	80.040	80.040	80.040
Jumlah Liabilitas Segera	461.898.199	626.429.845	626.429.845

3.12 Utang Bunga

Merupakan saldo utang bunga pada tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut:

	Per 31 Des 2025	Per 01 Jan 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp	Rp
- Tabungan Berjangka	14.625.374	21.907.545	21.907.545
- Deposito Belum Jatuh Tempo	104.113.399	127.758.553	127.758.553
Jumlah Utang Bunga	118.738.773	149.666.098	149.666.098

PT BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI

3.13 Utang Pajak

Merupakan saldo utang pajak pada tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut:

	Per 31 Des 2025	Per 01 Jan 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp	Rp
- Utang PPh Final Bunga Tabungan dan Deposito	50.838.404	70.768.118	70.768.118
- Utang PPh Final 4 Ayat 2	455.789	2.171.993	2.171.993
- Utang PPh Pasal 21	-	130.446	130.446
- Utang PPh Pasal 23	936.631	786.837	786.837
Jumlah Utang Pajak	52.230.824	73.857.394	73.857.394

3.14 Simpanan

Merupakan saldo simpanan pada tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut:

	Per 31 Des 2025	Per 01 Jan 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp	Rp
Tabungan			
- Tabungan Wajib Kredit	1.200.238.375	1.025.977.181	1.025.977.181
- Tabungan Masyarakat Desa (Tamades)	21.079.790.616	23.997.466.474	23.997.466.474
- Tabungan Simpanan Arisan Keluarga	1.790.285.267	2.686.442.296	2.686.442.296
- Tabungan Simpanan Pelajar (Simpel)	531.616.063	519.315.082	519.315.082
- Tabungan Simpanan Umroh Umat Islam (Sirois)	8.136.539	24.858.560	24.858.560
- Tabungan Bunga Harian (Buhar)	9.049.129.548	12.776.177.331	12.776.177.331
Jumlah	33.659.196.408	41.030.236.924	41.030.236.924
Deposito Berjangka			
- 1 Bulan	3.201.000.000	5.110.000.000	5.110.000.000
- 3 Bulan	3.278.500.000	5.288.500.000	5.288.500.000
- 6 Bulan	7.939.100.000	9.009.400.000	9.009.400.000
- 12 Bulan atau Lebih	34.650.100.000	41.221.600.000	41.221.600.000
Jumlah	49.068.700.000	60.629.500.000	60.629.500.000
Jumlah Simpanan	82.727.896.408	101.659.736.924	101.659.736.924

3.15 Simpanan dari Bank Lain

Merupakan saldo simpanan dari bank lain pada tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut:

	Per 31 Des 2025	Per 01 Jan 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp	Rp
Tabungan			
- PT BPR BKK Karangmalang 01-210-009093	236.767.191	229.778.274	229.778.274
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	236.767.191	229.778.274	229.778.274

Simpanan dari bank lain dalam bentuk Tabungan sebagai berikut :

31 Des 2025		
Nama Bank	Tingkat Bunga	Jumlah (Rp)
PT BPR BKK Karangmalang 01-210-009093	3,00%	236.767.191
Jumlah		236.767.191
31 Des 2024		
Nama Bank	Tingkat Bunga	Jumlah (Rp)
PT BPR BKK Karangmalang 01-210-009093	3,00%	229.778.274
Jumlah		229.778.274

3.16 Liabilitas Lainnya

Merupakan saldo liabilitas lainnya pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2025	Per 01 Jan 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp	Rp
- Pendapatan Yang Ditangguhkan			
PYD Bunga Kredit : 01. Kredit Bulanan Flat	2.618.556	3.963.101	3.963.101
PYD Bunga Kredit : 03. Kredit Musiman Flat	452.647	30.710.356	30.710.356
- Lain-lain (CSR)	3.843.104	4.343.104	4.343.104
- Lain-lain Cadangan CPKN	120.000.000	-	-
Jumlah Liabilitas Lainnya	126.914.307	39.016.561	39.016.561

PT BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI

3.17 Modal

Merupakan modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	Per 31 Des 2025	Per 01 Jan 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp	Rp
- Modal Dasar	37.000.000.000	37.000.000.000	37.000.000.000
- Modal yang Belum Disetor	(23.330.000.000)	(24.130.000.000)	(24.130.000.000)
Jumlah Modal	13.670.000.000	12.870.000.000	12.870.000.000

Berdasarkan Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT BPR BKK Tulung (Perseroda) Nomor 36 tanggal 17 Februari 2025 terdapat penambahan modal dasar ditempatkan dan disetorkan sejumlah 1.367 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 13.670.000.000,- oleh para pemegang saham sebagai berikut:

Per 31 Des 2025			
Nama	Lembar Saham	%	Jumlah
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	1071	78,35%	10.710.000.000
Pemerintah Kabupaten Klaten	296	21,65%	2.960.000.000
Jumlah	1367	100,00%	13.670.000.000

Per 31 Des 2024			
Nama	Lembar Saham	%	Jumlah
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	991	77,00%	9.910.000.000
Pemerintah Kabupaten Klaten	296	23,00%	2.960.000.000
Jumlah	1287	100,00%	12.870.000.000

3.18 Cadangan Umum

Merupakan saldo cadangan umum yang diperoleh perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2025	Per 01 Jan 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp	Rp
- Saldo Awal	1.581.854.150	1.540.754.763	1.540.754.763
- Penambahan tahun berjalan	-	41.099.387	41.099.387
Jumlah Cadangan Umum	1.581.854.150	1.581.854.150	1.581.854.150

3.19 Cadangan Tujuan

Merupakan saldo cadangan tujuan yang diperoleh perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2025	Per 01 Jan 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp	Rp
- Saldo Awal	1.506.224.718	1.465.125.331	1.465.125.331
- Penambahan tahun berjalan	-	41.099.387	41.099.387
Jumlah Cadangan Tujuan	1.506.224.718	1.506.224.718	1.506.224.718

3.20 Saldo Laba Belum Ditentukan Tujuannya

Merupakan saldo laba yang belum ditentukan tujuannya dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2025	Per 01 Jan 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp	Rp
- Laba (Rugi) Tahun Lalu	(3.537.876.439)	-	-
- Koreksi Saldo Laba	(25.885.463)	-	-
- Laba (Rugi) Tahun berjalan	121.580.749	(3.537.876.439)	(3.537.876.439)
Jumlah Saldo Laba Belum Ditentukan Tujuannya	(3.442.181.153)	(3.537.876.439)	(3.537.876.439)

3.21 Pendapatan

Merupakan pendapatan perusahaan selama periode tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2025	Per 01 Jan 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Bunga Kontraktual			
<i>Dari Bank Lain</i>			
- Giro	38.215.105	49.175.049	49.175.049
- Tabungan	17.261.891	57.207.144	57.207.144
- Deposito	563.318.536	977.088.979	977.088.979
Saldo Dipindahkan	618.795.532	1.083.471.172	1.083.471.172

PT BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI

3.21 Pendapatan (Lanjutan)

Merupakan pendapatan perusahaan selama periode tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2025	Per 01 Jan 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp	Rp
Saldo Pindahan	618.795.532	1.083.471.172	1.083.471.172
<i>Kredit yang Diberikan</i>			
- Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	11.647.217.576	10.052.245.747	10.052.245.747
<i>Koreksi atas Pendapatan Bunga</i>			
- Koreksi atas Pendapatan Bunga	(10.080.000)	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	12.255.933.108	11.135.716.919	11.135.716.919
<i>Provisi, Administrasi dan Biaya Transaksi</i>			
- Provisi & Administrasi	1.115.256.028	1.019.712.366	1.019.712.366
Jumlah Provisi, Administrasi dan Biaya Transaksi	1.115.256.028	1.019.712.366	1.019.712.366
<i>Pendapatan Operasional</i>			
- Pendapatan Kredit Hapus Buku - Pokok	90.000.420	119.825.553	119.825.553
- Pemulihan PPKA - Kredit Yang Diberikan	4.121.134.142	177.838.947	177.838.947
- Pendapatan Jasa Transaksi	445.650	642.100	642.100
- Pendapatan Operasional Lainnya	391.189.867	433.893.739	433.893.739
Jumlah Pendapatan Operasional	4.602.770.079	732.200.339	732.200.339
Jumlah Pendapatan	17.973.959.215	12.887.629.624	12.887.629.624

3.22 Beban Bunga

Merupakan beban bunga selama periode tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2025	Per 01 Jan 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp	Rp
<i>Kepada Bank Lain</i>			
- Tabungan	648.253.266	739.162.865	739.162.865
- Deposito Berjangka	2.841.760.851	3.008.242.587	3.008.242.587
- Simpanan dari bank lain	6.988.917	209.124.204	209.124.204
- Lainnya	96.677.720	80.493.000	80.493.000
Jumlah	3.593.680.754	4.037.022.656	4.037.022.656
<i>Kepada Pihak Ketiga bukan Bank</i>			
- Lainnya			
Biaya Transaksi Bank Lain	195.600	170.000	170.000
Jumlah	195.600	170.000	170.000
Jumlah Beban Bunga	3.593.876.354	4.037.192.656	4.037.192.656

3.23 Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan

Merupakan beban penyisihan kerugian/penyusutan selama periode tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2025	Per 01 Jan 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp	Rp
- Beban Penyisihan Kerugian - Penempatan Bank Lain	11.838.807	47.723.304	47.723.304
- Beban Penyisihan Kerugian - Kredit Yang Diberikan	7.294.438.595	4.956.215.327	4.956.215.327
- Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	171.865.438	129.183.284	129.183.284
- Beban Penyusutan Gedung	135.511.968	135.511.968	135.511.968
- Beban Penyusutan Inventaris	98.792.036	80.645.228	80.645.228
- Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	6.975.180	9.300.252	9.300.252
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	7.719.422.024	5.358.579.363	5.358.579.363

3.24 Beban Pemasaran

Merupakan beban pemasaran selama periode tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2025	Per 01 Jan 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp	Rp
- Beban Promosi	32.299.592	26.061.750	26.061.750
- Beban Pemasaran Lainnya	118.000	-	-
Jumlah Beban Pemasaran	32.417.592	26.061.750	26.061.750

PT BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI

3.25 Beban Administrasi dan Umum

Merupakan beban administrasi dan umum yang terjadi atas kegiatan perusahaan selama periode tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2025	Per 01 Jan 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp	Rp
Beban Tenaga kerja :			
- Gaji Karyawan, Direktur & Komisaris	4.016.118.079	4.521.641.751	4.521.641.751
- Beban Honorarium	190.673.600	100.873.840	100.873.840
- Beban Imbalan Kerja	-	-	-
- BTK lainnya			
BTK Lainnya Makan	64.109.039	-	-
BTK Lainnya PPh Psl 21	3.000.310	-	-
BTK Lainnya Biaya lembur	84.055.495	184.504.916	184.504.916
Sub Jumlah	4.357.956.523	4.807.020.507	4.807.020.507
Beban Pendidikan :			
- Biaya Pendidikan	108.351.500	98.685.000	98.685.000
- Perjalanan Dinas Pendidikan	630.000	452.875	452.875
Sub Jumlah	108.981.500	99.137.875	99.137.875
Beban Premi Asuransi :			
- Beban Premi Asuransi Penjamin LPS	174.585.693	243.978.016	243.978.016
- Beban Premi Asuransi Uang Tunai	2.522.000	2.522.000	2.522.000
- BPJS Ketengakerjaan	195.245.000	207.695.967	207.695.967
Sub Jumlah	372.352.693	454.195.983	454.195.983
Beban Sewa :			
- Beban Sewa Gedung	54.370.503	97.858.022	97.858.022
- Beban Sewa Sistem MSO	241.110.000	-	-
- Beban Sewa/Maintenance Program	4.000.000	-	-
- Beban Sewa Kendaraan	276.000.000	-	-
- Beban Sewa Lainnya	3.640.000	523.834.500	523.834.500
Sub Jumlah	579.120.503	621.692.522	621.692.522
Beban Pajak :			
- Beban Pajak Kendaraan	22.747.500	18.551.400	18.551.400
- Beban Pajak Bumi dan Bangunan	2.397.574	2.538.974	2.538.974
- Beban Pajak Reklame	3.575.000	693.000	693.000
- Beban PPh 4 Ayat 2 Sewa	4.492.616	4.885.558	4.885.558
- Beban Pajak Lainnya	7.643.146	7.961.991	7.961.991
Sub Jumlah	40.855.836	34.630.923	34.630.923
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan :			
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung	26.924.375	1.530.000	1.530.000
- Beban Pemeliharaan Alat Kantor	28.638.197	13.380.875	13.380.875
- Beban Pemeliharaan Kendaraan	44.320.800	33.116.900	33.116.900
- Beban Pemeliharaan Jasa Servis	-	245.000	245.000
- Beban Pemeliharaan Lainnya	-	18.991.000	18.991.000
Sub Jumlah	99.883.372	67.263.775	67.263.775
Beban Barang dan Jasa :			
- Beban Listrik	45.149.444	54.156.360	54.156.360
- Beban Telepon	63.789.282	63.514.331	63.514.331
- Beban Benda Pos	5.866.880	7.162.644	7.162.644
- Beban Alat Tulis Kantor	40.809.050	46.483.042	46.483.042
- Beban Barang Cetakan	40.963.263	52.973.458	52.973.458
- Beban Administrasi Transfer Bank Lain	50.600	635.800	635.800
- Beban Biaya Foto Copy	1.988.600	2.706.000	2.706.000
- Beban Pakaian Dinas	10.756.000	300.000	300.000
- Beban Rumah Tangga	19.999.616	25.574.151	25.574.151
Saldo Dipindahkan	229.372.735	253.505.786	253.505.786

PT BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI

3.25 Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)

Merupakan beban administrasi dan umum yang terjadi atas kegiatan perusahaan selama periode tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2025	Per 01 Jan 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp	Rp
Saldo Pindahan	229.372.735	253.505.786	253.505.786
- Beban Iuran Dan Denda OJK	48.023.210	58.529.061	58.529.061
- Beban Makan dan Minum	66.942.274	55.500.000	55.500.000
- Beban Perjalanan Dinas	138.085.600	69.125.000	69.125.000
- Beban Premium BBM Operasional	250.129.279	285.306.829	285.306.829
- Beban Koran dan Majalah	-	3.735.000	3.735.000
- Beban Konsultan Audit	52.750.000	32.326.625	32.326.625
- Beban Pengurusan Surat	48.800	38.561.479	38.561.479
- Beban Notaris	5.550.000	9.850.000	9.850.000
- Beban Lainnya	42.562.965	34.950.000	34.950.000
Sub Jumlah	833.464.863	841.389.780	841.389.780
Beban Administrasi dan Umum Lainnya:			
- Beban Jamuan Tamu	11.113.510	4.386.400	4.386.400
- Beban Administrasi Bank	3.417.428	5.235.214	5.235.214
- Beban Iuran Perbarindo	10.700.000	13.200.000	13.200.000
- Beban Iuran dan Retribusi	2.224.000	1.927.500	1.927.500
- Beban Jasa Pengabdian Pengurus	-	10.483.090	10.483.090
- Beban Adm lainnya	62.771.172	61.502.948	61.502.948
Sub Jumlah	90.226.110	96.735.152	96.735.152
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	6.482.841.400	7.022.066.517	7.022.066.517

3.26 Pendapatan (Beban) Lain - Lain

Merupakan pendapatan dan (beban) Lain-lain yang terjadi atas kegiatan perusahaan selama periode tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2025	Per 01 Jan 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Lain - Lain			
- Fee Notaris	30.600.812	43.787.500	43.787.500
- Fee Asuransi	13.736.754	20.434.894	20.434.894
- Ganti Buku Tabungan	353.500	444.000	444.000
- Keuntungan Penjualan Aset Tetap	-	23.250.000	23.250.000
Jumlah	44.691.066	87.916.394	87.916.394
Beban Lain - Lain			
- Olahraga	(2.320.000)	(8.104.500)	(8.104.500)
- Sumbangan	-	(1.100.000)	(1.100.000)
- Denda Laporan	(400.000)	(100.000)	(100.000)
- PERBAMIDA	(15.600.000)	(15.600.000)	(15.600.000)
- Relasi	(23.598.267)	(17.962.823)	(17.962.823)
- Lain-lain	(26.593.895)	(26.654.848)	(26.654.848)
Jumlah	(68.512.162)	(69.522.171)	(69.522.171)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(23.821.096)	18.394.223	18.394.223

3.27 Taksiran Pajak Penghasilan

Sebagai ilustrasi perhitungan taksiran pajak yang terutang adalah sebagai berikut :

	Per 31 Des 2025	Per 01 Jan 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp	Rp
Peredaran Bruto	17.973.959.215	12.887.629.624	12.887.629.624
Laba (Rugi) Komersial Tahun berjalan	121.580.749	(3.537.876.439)	(3.537.876.439)
Koreksi Fiskal Positif (Negatif)			
Beban Promosi	32.299.592	-	-
Saldo Dipindahkan	32.299.592	-	-

PT BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI

3.27 Taksiran Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Sebagai ilustrasi perhitungan taksiran pajak yang terutang adalah sebagai berikut :

	Per 31 Des 2025	Per 01 Jan 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp	Rp
Saldo Pindahan	32.299.592	-	-
Beban Pemasaran Lainnya	118.000	-	-
BTK Lainnya PPh Psl 21	64.109.039	-	-
Beban PPh 4 Ayat 2 Sewa	4.492.616	-	-
Beban Pajak Lainnya	7.643.146	-	-
Beban Jamuan Tamu	11.113.510	-	-
Olahraga	2.320.000	-	-
Relasi	23.598.267	-	-
Jumlah Koreksi Fiskal	145.694.170	-	-
Penghasilan Kena Pajak	267.274.919	(3.537.876.439)	(3.537.876.439)
Kompensasi Kerugian Tahun 2024	(3.537.876.439)	-	-
Penghasilan Kena Pajak	-	-	-

3.28 Komitmen dan Kontinjensi

Merupakan saldo komitmen dan kontinjensi pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp
Komitmen		
Komitmen - Bersih	-	-
Kontinjensi		
- Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	8.432.441.578	6.545.386.186
- Penghapusan Kredit Yang Diberikan	5.972.755.741	6.090.156.266
- Tagihan Kontinjensi Lainnya	1.743.693.869	-
Kontinjensi - Bersih	16.148.891.188	12.635.542.452

3.29 Laba (Rugi) Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar hitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

	Per 31 Des 2025	Per 01 Jan 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp	Rp
Laba Bersih	121.580.749	(3.537.876.439)	(3.537.876.439)
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar	1.367	1.287	1.287
Jumlah Laba (Rugi) Bersih Per Saham	88.940	(2.748.933)	(2.748.933)

3.30 Transaksi Pihak-Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

<u>Nama</u>	<u>Sifat Hubungan</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Perusahaan Asosiasi
PT BPR BKK Karangmalang (Perseroda)	Perusahaan Asosiasi
Agung Hernowo Wijayanta	Direktur Utama
Heri Hidayat	Direktur Umum dan Kepatuhan
Nuraini Umi Sholikha	Manajer Cabang
Sigit Budiman St	Ketua SKAI
Wahyu Ananto Se	Anggota SKAI
Angga Yogi Sulistyanto	PE Kepatuhan, MR & APU PPT
Agus Sunarko	Manajer Pemasaran
Primi Widiyanti	Manajer SDM & Umum
Achmad Nurul Sidiq	Manajer Pelaporan dan TI

PT BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI

3.30 Transaksi Pihak-Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

a. Penempatan pada bank lain :

	Per 31 Des 2025	Per 01 Jan 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp	Rp
Tabungan :			
PT BPD Jateng Cabang Klaten	19.229.719	18.084.645	18.084.645
PT BPD Jateng Capem Jatinom	1.236.947.525	3.377.399.625	3.377.399.625
Sub Jumlah	1.256.177.244	3.395.484.270	3.395.484.270

Berikut Saldo kepada pihak-pihak berelasi :

a. Penempatan pada bank lain :

	Per 31 Des 2025	Per 01 Jan 2025	Per 31 Des 2024
	Rp	Rp	Rp
Deposito :			
PT BPD Jateng Capem Jatinom - 1158459	30.000.000	30.000.000	30.000.000
Sub Jumlah	30.000.000	30.000.000	30.000.000
Jumlah	1.286.177.244	3.425.484.270	3.425.484.270

b. Kredit yang diberikan :

		Per 31 Des 2025		
Nama	Jabatan	Plafond	Baki Debet	Suku Bunga
Agung Hernowo Wijayanta	Direktur Utama	50.000.000	50.000.000	6,50
Agus Sunarko	Manajer Pemasaran	50.000.000	46.424.101	6,50
Angga Yogi Sulistyanto	PE Kepatuhan, MR & APU PPT	110.000.000	58.560.367	6,50
Ari Wibawa Yudi Pratama	Manajer KPO	60.000.000	33.789.127	8,50
Nuraini Umi Sholikha	Manajer Cabang	200.000.000	200.000.000	6,50
Primi Widiyanti	Manajer SDM & Umum	200.000.000	159.537.961	6,50
Achmad Nurul Sidiq	Manajer Pelaporan dan TI	100.000.000	82.047.745	6,50
Sigit Budiman	Ketua SKAI	85.000.000	23.689.104	7,50
		855.000.000	654.048.405	

Kredit yang diberikan :

		Per 31 Des 2024		
Nama	Jabatan	Plafond	Baki Debet	Suku Bunga
Agung Hernowo Wijayanta	Direktur Utama	200.000.000	42.192.577	7,50
Agung Hernowo Wijayanta	Direktur Utama	26.000.000	9.749.990	7,50
Agus Sunarko	Manajer Pemasaran	50.000.000	46.424.101	6,50
Angga Yogi Sulistyanto	PE Kepatuhan, MR & APU PPT	110.000.000	85.113.530	6,50
Ari Wibawa Yudi Pratama	Manajer KPO	60.000.000	39.574.218	8,50
Nuraini Umi Sholikha	Manajer Cabang	200.000.000	158.946.323	7,50
Primi Widiyanti	Manajer SDM & Umum	200.000.000	188.482.639	6,50
Achmad Nurul Sidiq	Manajer Pelaporan	150.000.000	102.500.000	12,00
Sigit Budiman	Ketua SKAI	85.000.000	42.499.984	7,50
		1.081.000.000	715.483.362	

c. Tabungan

Nama	Jabatan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2025	Kenaikan (Penurunan)
		Saldo	Saldo	
Pihak Bukan Bank				
Agung Hernowo Wijayanta	Direktur Utama	7.500	40.445	-81%
Agung Hernowo Wijayanta	Direktur Utama	35.768.870	12.142.288	195%
Heri Hidayat	Direktur Umum & Kepatuhan	94.788.243	30.280.833	213%
Saldo Dipindahkan		130.564.613	42.463.566	

PT BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI

3.30 Transaksi Pihak-Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Berikut Saldo kepada pihak-pihak berelasi :

c. Tabungan (Lanjutan)

Nama	Jabatan	Per 31 Des 2024 Saldo	Per 31 Des 2025 Saldo	Kenaikan (Penurunan)
Pihak Bukan Bank				
Saldo Pindahan		130.564.613	42.463.566	
Agus Sunarko	Manajer Pemasaran	93.627	35.266	165%
Agus Sunarko	Manajer Pemasaran	1.223.485	3.063.328	-60%
Angga Yogi Sulistyanto	PE Kepatuhan, MR & APU PPT	72.240	113.620	-36%
Angga Yogi Sulistyanto	PE Kepatuhan, MR & APU PPT	1.644.654	3.541.692	-54%
Angga Yogi Sulistyanto	PE Kepatuhan, MR & APU PPT	20.366.933	-	100%
Ari Wibawa Yudi Pratama	Manajer KPO	92.494	34.169	171%
Ari Wibawa Yudi Pratama	Manajer KPO	15.815.755	56.275.462	-72%
Nuraini Umi Sholikha	Manajer Cabang	17.343.624	34.186	50633%
Nuraini Umi Sholikha	Manajer Cabang	1.832.861	28.550	6320%
Nuraini Umi Sholikha	Manajer Cabang	10.064.391	41.559	24117%
Primi Widiyanti	Manajer SDM & Umum	78.398	19.926	293%
Primi Widiyanti	Manajer SDM & Umum	647.729	4.254	15126%
Sigit Budiman	Ketua SKAI	2.947.565	133.956	2100%
Sigit Budiman	Ketua SKAI	126.509	44.227	186%
Achmad Nurul Sidiq	Manajer Pelaporan dan TI	88.968	-	100%
Achmad Nurul Sidiq	Manajer Pelaporan dan TI	1.445.218	119.170	1113%
Jumlah Tabungan		204.449.064	105.952.931	

d. Deposito

Per 31 Des 2025				
Nama	Jabatan	Nomimal	Suku Bunga	Jangka Waktu
Pihak Bukan Bank				
Ari Wibawa Yudi Pratama	Manajer KPO	15.000.000	5,50	12
Jumlah Deposito		15.000.000		
Per 31 Des 2024				
Nama	Jabatan	Nomimal	Suku Bunga	Jangka Waktu
Pihak Bukan Bank				
Ari Wibawa Yudi Pratama	Manajer KPO	15.000.000	5,50	12
Jumlah Deposito		15.000.000		

3.31 Pengelolaan Modal

Pengelolaan modal bertujuan menjamin kemampuan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala, perusahaan menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha menjaga struktur modal, perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

3.32 Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada peristiwa setelah tanggal laporan posisi keuangan yang mempengaruhi laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

PT BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI

3.33 Tanggungjawab atas Laporan Keuangan

Manajemen PT BPR BKK Tulung (Perseroda) bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan perusahaan dan telah menyetujui menerbitkan laporan keuangan PT BPR BKK Tulung (Perseroda) per tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang diselesaikan pada tanggal 14 Februari 2026.

3.34 Perjanjian Kerjasama dan Komitmen

PT BPR BKK Tulung (Perseroda) melakukan kerjasama perjanjian sewa menyewa sampai dengan 31 Desember 2025 terdiri dari :

No	Keterangan	Nomor Perjanjian	Nilai Perjanjian	Jangka Waktu	Tanggal Perjanjian
1	Sewa Kios Karangdowo	2140/DAFTAR/XII/2018	88.000.000,00	8 Tahun	03/12/2018
2	Sewa Bangunan Ruangan/Kios Delanggu	122/BPRBKK/TLG/III/2022	27.750.000,00	5 Tahun	17/03/2022
3	Sewa Bangunan Ruangan/Kios Ngawen	490/BPRBKK/TLG/VII/2024	23.100.000,00	3 Tahun	09/07/2024
4	Sewa Bangunan Ruangan/Kios Polanharjo	389/BPRBKK/TLG/VII/2025	9.444.444,00	1 Tahun	03/07/2025
5	Sewa Tanah dan Bangunan Cawas	505/BPRBKK/TLG/X/2017	200.000.000,00	10 Tahun	23/10/2017

PT. BPR BKK TULUNG (PERSERODA)

BAGIAN III

LAMPIRAN

PT BPR BKK TULUNG (PERSERODA)

DAFTAR ASET TETAP

Per 31 Desember 2025

(Dalam Rupiah)

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN	MASA MANFAAT	TARIF PENYUSUTAN	HARGA PEROLEHAN			AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU	
					AWAL	DEBET	AKHIR	AWAL	DEBET	AKHIR	AWAL	AKHIR
TANAH												
KANTOR PUSAT OPERASIONAL												
1	Tanah Jatinom	23-Dec-00	240	5,00%	53.270.000	-	53.270.000	-	-	-	53.270.000	53.270.000
2	Tanah Majegan	5-Nov-15	240	5,00%	684.000.000	-	684.000.000	-	-	-	684.000.000	684.000.000
SUB JUMLAH KANTOR PUSAT OPERASIONAL					737.270.000	-	737.270.000	-	-	-	737.270.000	737.270.000
KANTOR CABANG												
3	Tanah BKK	19-Apr-99	240	5,00%	8.500.000	-	8.500.000	-	-	-	8.500.000	8.500.000
4	Tanah	26-Dec-06	240	5,00%	232.141.000	-	232.141.000	-	-	-	232.141.000	232.141.000
SUB JUMLAH KANTOR PUSAT OPERASIONAL					240.641.000	-	240.641.000	-	-	-	240.641.000	240.641.000
JUMLAH TANAH					977.911.000	-	977.911.000	-	-	-	977.911.000	977.911.000
BANGUNAN												
KANTOR PUSAT OPERASIONAL												
1	Gedung	12-Jan-93	240	5,00%	17.000.000	-	17.000.000	16.999.999	-	16.999.999	1	1
2	Gedung (Penambahan)	11-Mar-97	240	5,00%	22.500.000	-	22.500.000	22.499.999	-	22.499.999	1	1
3	Gedung (Rehab)	1-Aug-98	240	5,00%	8.000.000	-	8.000.000	7.999.999	-	7.999.999	1	1
4	Gedung (Penambahan)	7-Sep-98	240	5,00%	5.218.776	-	5.218.776	5.218.775	-	5.218.775	1	1
5	Kanopi	6-Mar-07	240	5,00%	24.178.000	-	24.178.000	21.586.896	1.208.904	22.795.800	2.591.104	1.382.200
6	Rehab gedung lama I	31-Dec-14	240	5,00%	199.650.000	-	199.650.000	99.825.000	9.982.500	109.807.500	99.825.000	89.842.500
7	Rehab gedung lama II	27-Oct-15	240	5,00%	104.260.000	-	104.260.000	47.785.841	5.213.004	52.998.845	56.474.159	51.261.155
8	Kantor Pusat	5-Nov-15	240	5,00%	1.615.300.000	-	1.615.300.000	740.345.841	80.765.004	821.110.845	874.954.159	794.189.155
9	Pagar KK Tulung	13-Jun-16	240	5,00%	9.500.000	-	9.500.000	4.037.515	475.008	4.512.523	5.462.485	4.987.477
10	Rehab gedung kantor Pusat	29-Dec-17	240	5,00%	99.000.000	-	99.000.000	34.650.000	4.950.000	39.600.000	64.350.000	59.400.000
11	Papan Nama PD BPR BKK Tulung	30-Dec-17	240	5,00%	16.600.000	-	16.600.000	5.810.007	830.004	6.640.011	10.789.993	9.959.989
12	Canopy	24-Jun-21	240	5,00%	22.000.000	-	22.000.000	3.941.671	1.100.004	5.041.675	18.058.329	16.958.325
13	Pagar	24-Jun-21	240	5,00%	13.000.000	-	13.000.000	2.329.171	650.004	2.979.175	10.670.829	10.020.825
SUB JUMLAH KANTOR PUSAT OPERASIONAL					2.156.206.776	-	2.156.206.776	1.013.030.714	105.174.432	1.118.205.146	1.143.176.062	1.038.001.630
KANTOR CABANG												
1	Kanopi	11-Mar-08	240	5,00%	5.500.000	-	5.500.000	4.537.511	275.004	4.812.515	962.489	687.485
2	Gedung	24-Mar-08	240	5,00%	403.580.000	-	403.580.000	339.624.009	20.179.008	359.803.017	63.955.991	43.776.983
3	Penutup Tangga Gedung	17-Apr-08	240	5,00%	1.700.000	-	1.700.000	1.388.345	85.008	1.473.353	311.655	226.647
4	Korden	28-Apr-08	240	5,00%	1.800.000	-	1.800.000	1.799.999	-	1.799.999	1	1
5	Pintu Fullding Gate	30-Dec-10	240	5,00%	5.970.000	-	5.970.000	4.079.504	298.500	4.378.004	1.890.496	1.591.996
6	Neon Box	14-Jul-15	240	5,00%	7.000.000	-	7.000.000	3.689.594	350.004	4.039.598	3.310.406	2.960.402
7	Ruang Belakang	31-Dec-18	240	5,00%	123.000.000	-	123.000.000	36.900.000	6.150.000	43.050.000	86.100.000	79.950.000
8	Ruang Belakang	31-Oct-19	240	5,00%	50.000.000	-	50.000.000	12.916.681	2.500.008	15.416.689	37.083.319	34.583.311
9	Ruang Kasir	10-Jul-13	240	5,00%	10.000.000	-	10.000.000	5.583.344	500.004	6.083.348	4.416.656	3.916.652
SUB JUMLAH CABANG					608.550.000	-	608.550.000	410.518.987	30.337.536	440.856.523	198.031.013	167.693.477
JUMLAH BANGUNAN					2.764.756.776	-	2.764.756.776	1.423.549.701	135.511.968	1.559.061.669	1.341.207.075	1.205.695.107
INVENTARIS KANTOR												
KANTOR PUSAT OPERASIONAL												
1	Almari Susun	31-Jan-04	48	25,00%	2.875.000	-	2.875.000	2.874.999	-	2.874.999	1	1
2	Generator	5-Feb-04	48	25,00%	5.225.000	-	5.225.000	5.224.999	-	5.224.999	1	1
3	Ornamen Batu meja	31-May-04	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Meja Tulis Jati	5-Feb-05	48	25,00%	2.750.000	-	2.750.000	2.749.999	-	2.749.999	1	1
5	Pemadam Kebakaran	30-Nov-05	48	25,00%	1.370.000	-	1.370.000	1.369.999	-	1.369.999	1	1
6	Pemadam Kebakaran	30-Nov-05	48	25,00%	1.240.000	-	1.240.000	1.239.999	-	1.239.999	1	1

PT BPR BKK TULUNG (PERSERODA)

DAFTAR ASET TETAP

Per 31 Desember 2025

(Dalam Rupiah)

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN	MASA MANFAAT	TARIF PENYUSUTAN	HARGA PEROLEHAN			AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU	
					AWAL	DEBET	AKHIR	AWAL	DEBET	AKHIR	AWAL	AKHIR
7	PABX Panasonic	10-Jan-06	48	25,00%	4.200.000	-	4.200.000	4.199.999	-	4.199.999	1	1
8	Komputer	6-Feb-06	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Komputer	6-Jul-07	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Meja	31-Oct-07	48	25,00%	14.800.000	-	14.800.000	14.799.999	-	14.799.999	1	1
11	Kursi Direktur	6-Nov-07	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Meja Direktur	6-Nov-07	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Komputer	18-Jan-08	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Printer Epson LX 300	24-May-08	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Komputer Intel Duel Coore	5-Nov-08	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
16	LCD Projektor MP.620C	5-Nov-08	48	25,00%	6.650.000	-	6.650.000	6.649.999	-	6.649.999	1	1
17	Honda Revo II0 CC	21-Dec-09	48	25,00%	11.800.000	-	11.800.000	11.799.999	-	11.799.999	1	1
18	Honda Revo II0 CC	21-Dec-09	48	25,00%	11.800.000	-	11.800.000	11.799.999	-	11.799.999	1	1
19	Kursi Tamu	31-Dec-09	48	25,00%	4.800.000	-	4.800.000	4.799.999	-	4.799.999	1	1
20	Mesin Ketik Olympia 13	8-Jan-10	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Mesin Ketik Olympia 18	11-Jan-10	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kursi Susun Merah	27-Feb-10	48	25,00%	12.640.000	-	12.640.000	12.639.999	-	12.639.999	1	1
23	Komputer	4-Mar-10	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Komputer	10-Jun-11	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
25	kursi Brother	13-Nov-12	48	25,00%	3.000.000	-	3.000.000	2.999.999	-	2.999.999	1	1
26	Meja 1/2 biro	13-Nov-12	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
27	kursi Direktur	13-Nov-12	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kursi Brather	13-Nov-12	48	25,00%	4.000.000	-	4.000.000	3.999.999	-	3.999.999	1	1
29	Komputer	21-Mar-13	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Printer Canon ip2770	21-Mar-13	48	25,00%	990.000	-	990.000	989.999	-	989.999	1	1
31	CPU Server HP Proliant	21-Mar-13	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Komputer	21-Mar-13	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Printer ibm Passbook	21-Mar-13	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Printer epson 1210	21-Mar-13	48	25,00%	1.850.000	-	1.850.000	1.849.999	-	1.849.999	1	1
35	Mesin Absen	19-Apr-13	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
36	Kamera Digital	23-Apr-13	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
37	Dispenser	30-Apr-13	48	25,00%	3.400.000	-	3.400.000	3.399.999	-	3.399.999	1	1
38	Sounsistem	3-May-13	48	25,00%	2.500.000	-	2.500.000	2.499.999	-	2.499.999	1	1
39	Kamera Nikon	25-Jun-13	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
40	Printer IBM Passbook	29-Jun-13	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
41	Mesin Fax (Panasonik)	11-Jul-13	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
42	Mesin Dymo	26-Jul-13	48	25,00%	1.475.000	-	1.475.000	1.474.999	-	1.474.999	1	1
43	Mesin Hitung Uang	26-Jul-13	48	25,00%	23.750.000	-	23.750.000	23.749.999	-	23.749.999	1	1
44	Meja 1/2 biro	29-Jul-13	48	25,00%	7.500.000	-	7.500.000	7.499.999	-	7.499.999	1	1
45	CCTV	6-Sep-13	48	25,00%	15.415.400	-	15.415.400	15.415.399	-	15.415.399	1	1
46	Komputer	3-Mar-14	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
47	Laptop Assus	3-Mar-14	48	25,00%	13.102.320	-	13.102.320	13.102.319	-	13.102.319	1	1
48	Mesin Absen (Matrix)	31-May-14	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
49	Printer IBM	12-Sep-14	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
50	Komputer	17-Sep-14	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
51	Meja Meeting	30-Dec-14	48	25,00%	8.000.000	-	8.000.000	7.999.999	-	7.999.999	1	1
52	Mesin Absen	25-Feb-15	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-

PT BPR BKK TULUNG (PERSERODA)

DAFTAR ASET TETAP

Per 31 Desember 2025

(Dalam Rupiah)

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN	MASA MANFAAT	TARIF PENYUSUTAN	HARGA PEROLEHAN			AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU	
					AWAL	DEBET	AKHIR	AWAL	DEBET	AKHIR	AWAL	AKHIR
53	Komputer	24-Apr-15	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
54	Laptop Asus X455LA	24-Apr-15	48	25,00%	5.299.000	-	5.299.000	5.298.999	-	5.298.999	1	1
55	Printer Pasbook	12-Aug-15	48	25,00%	26.000.000	-	26.000.000	25.999.999	-	25.999.999	1	1
56	Printer Copy	14-Aug-15	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
57	Perangkat Komputer	14-Aug-15	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
58	Laptop asus	14-Aug-15	48	25,00%	4.865.000	-	4.865.000	4.864.999	-	4.864.999	1	1
59	Neon Box Kantor Kas	14-Aug-15	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
60	Komputer Branded Asus	4-Mar-16	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
61	Facximild Panasonic	16-Jun-16	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
62	CPU	30-Sep-16	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
63	Printer Pixma IP 2770	30-Dec-16	48	25,00%	575.000	-	575.000	574.999	-	574.999	1	1
64	Meja Makan	30-Dec-16	48	25,00%	800.000	-	800.000	799.999	-	799.999	1	1
65	Meja Telpun	30-Dec-16	48	25,00%	700.000	-	700.000	699.999	-	699.999	1	1
66	Kipas Angin Polytron	30-Dec-16	48	25,00%	1.000.000	-	1.000.000	999.999	-	999.999	1	1
67	Monitor (LCD 15 6 DELL)	30-Dec-16	48	25,00%	810.000	-	810.000	809.999	-	809.999	1	1
68	Meja Podium	30-Dec-16	48	25,00%	500.000	-	500.000	499.999	-	499.999	1	1
69	Notebook/laptop	14-Jun-17	48	25,00%	14.350.000	-	14.350.000	14.349.999	-	14.349.999	1	1
70	Printer Laser	14-Jun-17	48	25,00%	2.150.000	-	2.150.000	2.149.999	-	2.149.999	1	1
71	Hardisk External	14-Jun-17	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
72	CPU/Komputer	14-Jun-17	48	25,00%	28.000.000	-	28.000.000	27.999.999	-	27.999.999	1	1
73	Printer Copy	14-Jun-17	48	25,00%	6.450.000	-	6.450.000	6.449.999	-	6.449.999	1	1
74	Printer Inkjet	14-Jun-17	48	25,00%	990.000	-	990.000	989.999	-	989.999	1	1
75	UPS	14-Jun-17	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
76	AC 1/2 PK	31-Jul-18	48	25,00%	10.410.000	-	10.410.000	10.409.999	-	10.409.999	1	1
77	Komputer PC	31-Jul-18	48	25,00%	17.850.000	-	17.850.000	17.849.999	-	17.849.999	1	1
78	Komputer Server	31-Jul-18	48	25,00%	24.700.000	-	24.700.000	24.699.999	-	24.699.999	1	1
79	Printer Scan Canon Epson L 360	31-Jul-18	48	25,00%	2.650.000	-	2.650.000	2.649.999	-	2.649.999	1	1
80	Televisi 36	31-Jul-18	48	25,00%	5.000.000	-	5.000.000	4.999.999	-	4.999.999	1	1
81	Komputer Multimedia	31-Jul-18	48	25,00%	7.700.000	-	7.700.000	7.699.999	-	7.699.999	1	1
82	Printer Canon ip2770	31-Jul-18	48	25,00%	3.450.000	-	3.450.000	3.449.999	-	3.449.999	1	1
83	Printer Passbook	31-Jul-18	48	25,00%	9.500.000	-	9.500.000	9.499.999	-	9.499.999	1	1
84	Komputer	31-Dec-19	48	25,00%	12.000.000	-	12.000.000	11.999.999	-	11.999.999	1	1
85	Printer Copy Epson	31-Dec-19	48	25,00%	2.600.000	-	2.600.000	2.599.999	-	2.599.999	1	1
86	Laptop	31-Dec-19	48	25,00%	7.950.000	-	7.950.000	7.949.999	-	7.949.999	1	1
87	AC Ruang	31-Dec-19	48	25,00%	3.500.000	-	3.500.000	3.499.999	-	3.499.999	1	1
88	Printer Passbook	31-Dec-19	48	25,00%	28.800.000	-	28.800.000	28.799.999	-	28.799.999	1	1
89	UPS Server	31-Dec-19	48	25,00%	6.500.000	-	6.500.000	6.499.999	-	6.499.999	1	1
90	Camera digital	31-Dec-19	48	25,00%	2.500.000	-	2.500.000	2.499.999	-	2.499.999	1	1
91	laptop	24-Jun-21	48	25,00%	14.998.000	-	14.998.000	13.123.258	1.874.741	14.997.999	1.874.742	1
92	Smart Mobile Thermal Printer	31-Dec-21	48	25,00%	27.750.000	-	27.750.000	20.812.500	6.937.499	27.749.999	6.937.500	1
93	Camera digital	30-Dec-06	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
94	Facsimile Shap UX-73	30-Dec-10	48	25,00%	-	-	-	(1)	-	(1)	1	1
95	Mesin ketik Standart	30-Dec-05	48	25,00%	-	-	-	(1)	-	(1)	1	1
96	Printer	30-Dec-05	48	25,00%	-	-	-	(1)	-	(1)	1	1
97	Papan nama Pos Pelayanan	30-Dec-10	48	25,00%	-	-	-	(1)	-	(1)	1	1
98	SPM HONDA VERZA I	19-May-21	48	25,00%	21.020.000	-	21.020.000	12.261.671	8.758.328	21.019.999	8.758.329	1

PT BPR BKK TULUNG (PERSERODA)

DAFTAR ASET TETAP

Per 31 Desember 2025

(Dalam Rupiah)

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN	MASA MANFAAT	TARIF PENYUSUTAN	HARGA PEROLEHAN			AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU	
					AWAL	DEBET	AKHIR	AWAL	DEBET	AKHIR	AWAL	AKHIR
99	SPM HONDA VERZA II	19-May-21	48	25,00%	21.020.000	-	21.020.000	12.261.671	8.758.328	21.019.999	8.758.329	1
100	SPM HONDA SUPRA X 125 I	19-May-21	48	25,00%	19.050.000	-	19.050.000	11.112.500	7.937.499	19.049.999	7.937.500	1
101	SPM HONDA SUPRA X 125 II	19-May-21	48	25,00%	19.050.000	-	19.050.000	11.112.500	7.937.499	19.049.999	7.937.500	1
102	SPM HONDA SUPRA X 125 III	19-May-21	48	25,00%	19.050.000	-	19.050.000	11.112.500	7.937.499	19.049.999	7.937.500	1
103	SPM HONDA SUPRA X 125 IV	19-May-21	48	25,00%	19.050.000	-	19.050.000	11.112.500	7.937.499	19.049.999	7.937.500	1
104	Papan nama baliho	26-Apr-22	48	25,00%	15.345.000	-	15.345.000	10.230.006	3.836.256	14.066.262	5.114.994	1.278.738
105	Komputer Pentium Gold 8GB	17-May-22	48	25,00%	5.420.000	-	5.420.000	3.500.421	1.355.004	4.855.425	1.919.579	564.575
106	Komputer Pentium Gold 4GB	17-May-22	48	25,00%	4.895.000	-	4.895.000	3.161.364	1.223.760	4.385.124	1.733.636	509.876
107	GENSET HONDA DAISHIN SEB 7800	28-May-22	48	25,00%	28.430.000	-	28.430.000	18.361.046	7.107.504	25.468.550	10.068.954	2.961.450
108	Laptop Linovo IP3-14ABA7 Blue	23-Sep-22	48	25,00%	9.899.003	-	9.899.003	5.230.872	2.474.760	7.705.632	4.668.131	2.193.371
109	Printer epson PLQ-30(Delanggu)	28-Sep-22	48	25,00%	8.269.500	-	8.269.500	4.651.603	2.067.384	6.718.987	3.617.897	1.550.513
110	Printer epson PLQ-30(Ngawen)	28-Sep-22	48	25,00%	8.269.500	-	8.269.500	4.651.603	2.067.384	6.718.987	3.617.897	1.550.513
111	Printer epson PLQ-30(Cawas)	28-Sep-22	48	25,00%	8.269.500	-	8.269.500	4.651.603	2.067.384	6.718.987	3.617.897	1.550.513
112	Printer epson PLQ-30 (Kr dowo)	28-Sep-22	48	25,00%	8.269.500	-	8.269.500	4.651.603	2.067.384	6.718.987	3.617.897	1.550.513
113	PC Unit	29-Dec-22	48	25,00%	7.170.000	-	7.170.000	3.136.875	1.792.500	4.929.375	4.033.125	2.240.625
114	Printer Epson L121	29-Dec-22	48	25,00%	3.650.000	-	3.650.000	1.596.878	912.504	2.509.382	2.053.122	1.140.618
115	Mesin Hitung Uang	14-Aug-24	48	25,00%	4.200.000	-	4.200.000	437.500	1.050.000	1.487.500	3.762.500	2.712.500
116	Tune Bank	23-May-01	96	12,50%	19.605.000	-	19.605.000	19.604.999	-	19.604.999	1	1
117	Bankas Medler	11-Apr-03	96	12,50%	1.950.000	-	1.950.000	1.949.999	-	1.949.999	1	1
118	Bankas Medler	23-Jul-04	96	12,50%	15.500.000	-	15.500.000	15.499.999	-	15.499.999	1	1
119	Kursi Tunggu	22-Sep-05	96	12,50%	2.085.000	-	2.085.000	2.084.999	-	2.084.999	1	1
120	Tone Bank (Pos)	30-Dec-05	96	12,50%	5.500.000	-	5.500.000	5.499.999	-	5.499.999	1	1
121	Sofa Bludru	6-Nov-07	96	12,50%	5.650.000	-	5.650.000	5.649.999	-	5.649.999	1	1
122	Filling Kabinet	18-Jan-08	96	12,50%	-	-	-	-	-	-	-	-
123	AC 1PK LG	6-Jun-09	96	12,50%	-	-	-	-	-	-	-	-
124	Pintu Khasanah Brankas	13-Aug-12	96	12,50%	27.500.000	-	27.500.000	27.499.999	-	27.499.999	1	1
125	Set Tune Bank	13-Aug-12	96	12,50%	35.800.000	-	35.800.000	35.799.999	-	35.799.999	1	1
126	Papan Nama	12-Nov-12	96	12,50%	7.000.000	-	7.000.000	6.999.999	-	6.999.999	1	1
127	Kursi tunggu seat 4	13-Nov-12	96	12,50%	3.000.000	-	3.000.000	2.999.999	-	2.999.999	1	1
128	Almari Sliding Kaca Brother	13-Nov-12	96	12,50%	17.000.000	-	17.000.000	16.999.999	-	16.999.999	1	1
129	meja satu biro	13-Nov-12	96	12,50%	-	-	-	-	-	-	-	-
130	Skatsel Kaca	1-Dec-12	96	12,50%	15.750.000	-	15.750.000	15.749.999	-	15.749.999	1	1
131	Rak Buku	26-Jan-13	96	12,50%	13.500.000	-	13.500.000	13.499.999	-	13.499.999	1	1
132	AC Sharp	26-Jan-13	96	12,50%	14.850.000	-	14.850.000	14.849.999	-	14.849.999	1	1
133	Kursi manager brother	21-Mar-13	96	12,50%	-	-	-	-	-	-	-	-
134	Rak buku metal Brother	21-Mar-13	96	12,50%	4.575.000	-	4.575.000	4.574.999	-	4.574.999	1	1
135	Meja 1 Biro Brother	21-Mar-13	96	12,50%	14.700.000	-	14.700.000	14.699.999	-	14.699.999	1	1
136	Almari Sliding kaca Brother	21-Mar-13	96	12,50%	6.000.000	-	6.000.000	5.999.999	-	5.999.999	1	1
137	Kursi Susun Brother	21-Mar-13	96	12,50%	5.000.000	-	5.000.000	4.999.999	-	4.999.999	1	1
138	Almari Sliding kaca	29-Jul-13	96	12,50%	6.450.000	-	6.450.000	6.449.999	-	6.449.999	1	1
139	Mesin Ketik	29-Jul-13	96	12,50%	-	-	-	-	-	-	-	-
140	Sofa (kursi Tamu)	29-Jul-13	96	12,50%	6.000.000	-	6.000.000	5.999.999	-	5.999.999	1	1
141	Kursi Susun Brother	29-Jul-13	96	12,50%	5.200.000	-	5.200.000	5.199.999	-	5.199.999	1	1
142	Kursi Tunggu Bandara	29-Jul-13	96	12,50%	3.500.000	-	3.500.000	3.499.999	-	3.499.999	1	1
143	Kursi susun Brother	5-Mar-14	96	12,50%	1.650.000	-	1.650.000	1.649.999	-	1.649.999	1	1
144	Kursi Tunggu Bandara	5-Mar-14	96	12,50%	8.750.000	-	8.750.000	8.749.999	-	8.749.999	1	1

PT BPR BKK TULUNG (PERSERODA)

DAFTAR ASET TETAP

Per 31 Desember 2025

(Dalam Rupiah)

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN	MASA MANFAAT	TARIF PENYUSUTAN	HARGA PEROLEHAN			AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU	
					AWAL	DEBET	AKHIR	AWAL	DEBET	AKHIR	AWAL	AKHIR
145	Almari Sliding Kaca	5-Mar-14	96	12,50%	2.303.500	-	2.303.500	2.303.499	-	2.303.499	1	1
146	Meja 1 Biro	5-Mar-14	96	12,50%	1.950.000	-	1.950.000	1.949.999	-	1.949.999	1	1
147	Kipas Angin	8-Apr-14	96	12,50%	599.000	-	599.000	598.999	-	598.999	1	1
148	Kipas Angin	8-Apr-14	96	12,50%	3.138.000	-	3.138.000	3.137.999	-	3.137.999	1	1
149	Topeng KK Delanggu	14-May-14	96	12,50%	19.650.000	-	19.650.000	19.649.999	-	19.649.999	1	1
150	AC SHARP	1-Oct-14	96	12,50%	6.300.000	-	6.300.000	6.299.999	-	6.299.999	1	1
151	Tower Pos Pomah	6-Oct-14	96	12,50%	3.400.000	-	3.400.000	3.399.999	-	3.399.999	1	1
152	Kursi Susun Brother	5-Dec-14	96	12,50%	1.950.000	-	1.950.000	1.949.999	-	1.949.999	1	1
153	Filliing kabinet Daito	12-Aug-15	96	12,50%	3.615.000	-	3.615.000	3.614.999	-	3.614.999	1	1
154	Kursi Susun Brother	12-Aug-15	96	12,50%	7.000.000	-	7.000.000	6.999.999	-	6.999.999	1	1
155	Tune Bank KK Tulung	13-Jun-16	96	12,50%	13.750.000	-	13.750.000	13.749.999	-	13.749.999	1	1
156	AC LG (KK Tulung)	22-Jul-16	96	12,50%	6.060.000	-	6.060.000	6.059.999	-	6.059.999	1	1
157	Rak Arsip	31-Jul-18	96	12,50%	5.850.000	-	5.850.000	4.689.273	731.256	5.420.529	1.160.727	429.471
158	Meja 1 Biro	31-Jul-18	96	12,50%	3.930.000	-	3.930.000	3.150.233	491.256	3.641.489	779.767	288.511
159	Almari Arsip	31-Jul-18	96	12,50%	2.950.000	-	2.950.000	2.364.689	368.760	2.733.449	585.311	216.551
160	Kursi Futura	31-Jul-18	96	12,50%	7.900.000	-	7.900.000	6.332.516	987.504	7.320.020	1.567.484	579.980
161	Meja 1/2 biro	31-Jul-18	96	12,50%	21.400.000	-	21.400.000	17.153.891	2.675.004	19.828.895	4.246.109	1.571.105
162	Tenda	5-Nov-19	96	12,50%	2.500.000	-	2.500.000	1.561.257	312.504	1.873.761	938.743	626.239
163	Filing Kabinet	31-Dec-19	96	12,50%	1.900.000	-	1.900.000	1.186.557	237.504	1.424.061	713.443	475.939
164	Kursi Putar	31-Dec-19	96	12,50%	2.320.000	-	2.320.000	1.448.847	290.004	1.738.851	871.153	581.149
165	Tenda Promosi	31-Dec-19	96	12,50%	1.750.000	-	1.750.000	1.092.893	218.760	1.311.653	657.107	438.347
166	Almari Arsip	31-Dec-19	96	12,50%	13.000.000	-	13.000.000	8.118.507	1.625.004	9.743.511	4.881.493	3.256.489
167	Kursi Futura	31-Dec-19	96	12,50%	3.950.000	-	3.950.000	2.466.779	493.752	2.960.531	1.483.221	989.469
168	Meja Direksi	31-Dec-19	96	12,50%	6.500.000	-	6.500.000	4.059.265	812.508	4.871.773	2.440.735	1.628.227
169	AC	30/12/1899	96	12,50%	-	-	-	(1)	-	-1	1	1
SUB JUMLAH KANTOR PUSAT OPERASIONAL					1.065.987.223	-	1.065.987.223	939.757.307	95.344.532	1.035.101.839	126.229.916	30.885.384
KANTOR CABANG												
1	Meja Tulis	4-Mar-03	48	25,00%	2.310.000	-	2.310.000	2.309.999	-	2.309.999	1	1
2	Tun Bank	4-Mar-03	48	25,00%	1.925.000	-	1.925.000	1.924.999	-	1.924.999	1	1
3	Meja Direksi	27-Jul-04	48	25,00%	835.000	-	835.000	834.999	-	834.999	1	1
4	Komputer	4-Jan-08	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Meja Tun Bank	25-Feb-08	48	25,00%	3.000.000	-	3.000.000	2.999.999	-	2.999.999	1	1
6	Almari Arsip	17-Apr-08	48	25,00%	1.700.000	-	1.700.000	1.699.999	-	1.699.999	1	1
7	Meja Teak Blok	24-Apr-08	48	25,00%	5.500.000	-	5.500.000	5.499.999	-	5.499.999	1	1
8	Kursi Tamu	6-Oct-08	48	25,00%	3.250.000	-	3.250.000	3.249.999	-	3.249.999	1	1
9	Televisi	6-Nov-08	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Mesin Faximile	13-Nov-08	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Meja Direktur	25-Feb-09	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Meja Teak Blok	6-Mar-09	48	25,00%	1.150.000	-	1.150.000	1.149.999	-	1.149.999	1	1
13	CPU	9-Nov-09	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Printer Epson LQ 300(1)	16-Jul-10	48	25,00%	1.900.000	-	1.900.000	1.899.999	-	1.899.999	1	1
15	Laptop Toshiba (1)	25-Nov-10	48	25,00%	6.300.000	-	6.300.000	6.299.999	-	6.299.999	1	1
16	Honda Supra X 125 R	15-Dec-10	48	25,00%	15.300.000	-	15.300.000	15.299.999	-	15.299.999	1	1
17	Mesin Hitung Uang	13-Mar-13	48	25,00%	4.350.000	-	4.350.000	4.349.999	-	4.349.999	1	1
18	Printer Passbook	20-Apr-13	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Printer Epson L210	20-Apr-13	48	25,00%	1.850.000	-	1.850.000	1.849.999	-	1.849.999	1	1

PT BPR BKK TULUNG (PERSERODA)

DAFTAR ASET TETAP

Per 31 Desember 2025

(Dalam Rupiah)

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN	MASA MANFAAT	TARIF PENYUSUTAN	HARGA PEROLEHAN			AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU	
					AWAL	DEBET	AKHIR	AWAL	DEBET	AKHIR	AWAL	AKHIR
20	Camera Digital	25-Apr-13	48	25,00%	725.000	-	725.000	724.999	-	724.999	1	1
21	Mesin Ketik	25-Apr-13	48	25,00%	1.400.000	-	1.400.000	1.399.999	-	1.399.999	1	1
22	Printer Tinta	29-Jul-13	48	25,00%	990.000	-	990.000	989.999	-	989.999	1	1
23	Komputer	29-Jul-13	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Kursi	30-Jul-13	48	25,00%	2.600.000	-	2.600.000	2.599.999	-	2.599.999	1	1
25	Mesin Ketik manual	30-Jul-13	48	25,00%	3.000.000	-	3.000.000	2.999.999	-	2.999.999	1	1
26	Kursi Tunggu	5-Mar-14	48	25,00%	1.650.000	-	1.650.000	1.649.999	-	1.649.999	1	1
27	Meja	5-Mar-14	48	25,00%	1.950.000	-	1.950.000	1.949.999	-	1.949.999	1	1
28	Mesin Absensi	31-May-14	48	25,00%	1.750.000	-	1.750.000	1.749.999	-	1.749.999	1	1
29	Meja Tunbank	23-Jul-14	48	25,00%	5.000.000	-	5.000.000	4.999.999	-	4.999.999	1	1
30	Komputer	17-Sep-14	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Printer Passbook	17-Sep-14	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Telepon PABX	3-Dec-14	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Monitor LED	5-Dec-14	48	25,00%	1.600.000	-	1.600.000	1.599.999	-	1.599.999	1	1
34	Printer Tinta	5-Dec-14	48	25,00%	1.450.000	-	1.450.000	1.449.999	-	1.449.999	1	1
35	Meja	5-Dec-14	48	25,00%	1.950.000	-	1.950.000	1.949.999	-	1.949.999	1	1
36	Printer Passbook	5-Dec-14	48	25,00%	6.500.000	-	6.500.000	6.499.999	-	6.499.999	1	1
37	Printer Scan Copy	5-Dec-14	48	25,00%	1.055.000	-	1.055.000	1.054.999	-	1.054.999	1	1
38	Mesin Absensi	26-Feb-15	48	25,00%	4.500.000	-	4.500.000	4.499.999	-	4.499.999	1	1
39	CCTV	20-Apr-15	48	25,00%	7.880.000	-	7.880.000	7.879.999	-	7.879.999	1	1
40	Meja Rapat	30-Apr-15	48	25,00%	7.500.000	-	7.500.000	7.499.999	-	7.499.999	1	1
41	Layar Proyektor Tripod	19-Feb-16	48	25,00%	1.140.000	-	1.140.000	1.139.999	-	1.139.999	1	1
42	Proyektor Hitachi	19-Feb-16	48	25,00%	5.640.000	-	5.640.000	5.639.999	-	5.639.999	1	1
43	Komputer Core i3	14-Jun-17	48	25,00%	22.400.000	-	22.400.000	22.399.999	-	22.399.999	1	1
44	Komputer Dell T130	14-Jun-17	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
45	Printer Tinta	14-Jun-17	48	25,00%	6.930.000	-	6.930.000	6.929.999	-	6.929.999	1	1
46	UPS	14-Jun-17	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
47	Laptop Acer	14-Jun-17	48	25,00%	7.175.000	-	7.175.000	7.174.999	-	7.174.999	1	1
48	Printer Copy Xerox	14-Jun-17	48	25,00%	2.150.000	-	2.150.000	2.149.999	-	2.149.999	1	1
49	Meja 1/2 Biro	31-Jul-18	48	25,00%	10.700.000	-	10.700.000	10.699.999	-	10.699.999	1	1
50	Printer Tinta	31-Jul-18	48	25,00%	5.750.000	-	5.750.000	5.749.999	-	5.749.999	1	1
51	Kursi Futura	31-Jul-18	48	25,00%	3.160.000	-	3.160.000	3.159.999	-	3.159.999	1	1
52	Komputer	31-Jul-18	48	25,00%	11.900.000	-	11.900.000	11.899.999	-	11.899.999	1	1
53	Printer Passbook	31-Dec-19	48	25,00%	19.200.000	-	19.200.000	19.199.999	-	19.199.999	1	1
54	Laptop	31-Dec-19	48	25,00%	7.950.000	-	7.950.000	7.949.999	-	7.949.999	1	1
55	Komputer	31-Dec-19	48	25,00%	24.000.000	-	24.000.000	23.999.999	-	23.999.999	1	1
56	Printer Copi	31-Dec-19	48	25,00%	5.200.000	-	5.200.000	5.199.999	-	5.199.999	1	1
57	Printer Tinta	31-Dec-19	48	25,00%	2.250.000	-	2.250.000	2.249.999	-	2.249.999	1	1
58	Brankas	31-Dec-93	96	12,50%	1.123.650	-	1.123.650	1.123.649	-	1.123.649	1	1
59	Almari Besi Chub	16-Jan-97	96	12,50%	1.683.000	-	1.683.000	1.682.999	-	1.682.999	1	1
60	Filling Kabinet	22-Oct-03	96	12,50%	650.000	-	650.000	649.999	-	649.999	1	1
61	Brankas	8-Jul-04	96	12,50%	15.500.000	-	15.500.000	15.499.999	-	15.499.999	1	1
62	AC ruang	17-Jan-05	96	12,50%	7.200.000	-	7.200.000	7.199.999	-	7.199.999	1	1
63	Filling Kabinet	4-Jan-08	96	12,50%	1.250.000	-	1.250.000	1.249.999	-	1.249.999	1	1
64	Neon Box	11-Feb-08	96	12,50%	-	-	-	-	-	-	-	-
65	Kursi Besi Futura	13-May-08	96	12,50%	2.500.000	-	2.500.000	2.499.999	-	2.499.999	1	1

PT BPR BKK TULUNG (PERSERODA)

DAFTAR ASET TETAP

Per 31 Desember 2025

(Dalam Rupiah)

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN	MASA MANFAAT	TARIF PENYUSUTAN	HARGA PEROLEHAN			AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU	
					AWAL	DEBET	AKHIR	AWAL	DEBET	AKHIR	AWAL	AKHIR
66	Kursi Besi Futura	4-Mar-09	96	12,50%	3.975.000	-	3.975.000	3.974.999	-	3.974.999	1	1
67	Papan Tulis	23-Apr-09	96	12,50%	-	-	-	-	-	-	-	-
68	Genset	17-Dec-10	96	12,50%	3.750.000	-	3.750.000	3.749.999	-	3.749.999	1	1
69	AC Ruang	8-Nov-12	96	12,50%	2.700.000	-	2.700.000	2.699.999	-	2.699.999	1	1
70	Kursi Tunggu	30-Jul-13	96	12,50%	1.750.000	-	1.750.000	1.749.999	-	1.749.999	1	1
71	Almari Sliding Kaca	30-Jul-13	96	12,50%	8.600.000	-	8.600.000	8.599.999	-	8.599.999	1	1
72	Almari Sliding Kaca	5-Mar-14	96	12,50%	2.303.500	-	2.303.500	2.303.499	-	2.303.499	1	1
73	Kursi Tunggu	5-Mar-14	96	12,50%	1.750.000	-	1.750.000	1.749.999	-	1.749.999	1	1
74	Branding	4-Jul-14	96	12,50%	12.500.000	-	12.500.000	12.499.999	-	12.499.999	1	1
75	Almari Sliding Kaca	5-Dec-14	96	12,50%	4.700.000	-	4.700.000	4.699.999	-	4.699.999	1	1
76	Kursi Besi Futura	5-Dec-14	96	12,50%	1.300.000	-	1.300.000	1.299.999	-	1.299.999	1	1
77	AC Ruang	5-Dec-14	96	12,50%	3.800.000	-	3.800.000	3.799.999	-	3.799.999	1	1
78	Sound System P	12-Aug-15	96	12,50%	2.800.000	-	2.800.000	2.799.999	-	2.799.999	1	1
79	AC Ruang 1/2 PK	12-Aug-15	96	12,50%	8.700.000	-	8.700.000	8.699.999	-	8.699.999	1	1
80	AC Ruang 1 PK	12-Aug-15	96	12,50%	3.100.000	-	3.100.000	3.099.999	-	3.099.999	1	1
81	Kursi Besi Merah	13-Aug-15	96	12,50%	3.500.000	-	3.500.000	3.499.999	-	3.499.999	1	1
82	Almari/RakArsip	13-Aug-15	96	12,50%	5.500.000	-	5.500.000	5.499.999	-	5.499.999	1	1
83	Komputer	18-Aug-15	96	12,50%	14.430.000	-	14.430.000	14.429.999	-	14.429.999	1	1
84	Papan Nama	31-Dec-19	96	12,50%	7.380.000	-	7.380.000	4.612.500	922.500	5.535.000	2.767.500	1.845.000
85	Almari Sliding Kaca	31-Dec-19	96	12,50%	7.800.000	-	7.800.000	4.875.000	975.000	5.850.000	2.925.000	1.950.000
86	AC Ruang	31-Dec-19	96	12,50%	7.000.000	-	7.000.000	4.375.007	875.004	5.250.011	2.624.993	1.749.989
87	Meja 1/2 Biro	31-Dec-19	96	12,50%	5.400.000	-	5.400.000	3.375.000	675.000	4.050.000	2.025.000	1.350.000
SUB JUMLAH CABANG					379.060.150	-	379.060.150	368.717.588	3.447.504	372.165.092	10.342.562	6.895.058
JUMLAH INVENTARIS					1.445.047.373	-	1.445.047.373	1.308.474.895	98.792.036	1.407.266.931	136.572.478	37.780.442
TOTAL AKTIVA TETAP					5.187.715.149	-	5.187.715.149	2.732.024.596	234.304.004	2.966.328.600	2.455.690.553	2.221.386.549

PT BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
DAFTAR ASET TAK BERWUJUD
Per 31 Desember 2025

NO	NAMA ASET TETAP	TAHUN	MASA MANFAAT	TARIF PENYUSUTAN	HARGA PEROLEHAN			AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU	
					AWAL	DEBET	AKHIR	AWAL	DEBET	AKHIR	AWAL	AKHIR
Aset Tidak Berwujud												
1	Program Micro Data (SAK ETAP)	25/05/2011	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Windows Ori	20/05/2016	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
3	OS UPS	14/06/2017	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Wabsite Costom BPR	23/06/2017	48	25,00%	8.690.000	-	8.690.000	8.689.999	-	8.689.999	1	1
5	Michrosoft Corporation	18/03/2016	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
6	OS	25/07/2016	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
7	OS Office	14/06/2017	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Program Micro Data	18/01/2010	96	12,50%	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Program Windows	25/07/2016	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ms Office 2010	14/06/2017	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Program Terpadu	30/08/2010	96	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Ms Windows 2010	14/06/2017	48	25,00%	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Mitranel software online	07/10/2021	48	25,00%	37.201.000		37.201.000	30.225.819	6.975.180	37.200.999	6.975.181	1
Jumlah Aset Tak Berwujud					45.891.000	-	45.891.000	38.915.818	6.975.180	45.890.998	6.975.182	2

PT. BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Lampiran II.1

	2025	2024
	Rp	Rp
KOMITMEN		
Penerusan kredit (channeling)	-	-
Fasilitas kredit yang diterima belum ditarik	-	-
KONTINJENSI		
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	8.432.441.578,00	6.545.386.186
Penghapusan Kredit Yang Diberikan	5.972.755.741,00	6.090.156.266
Tagihan Kontinjensi Lainnya	1.743.693.869,00	
	16.148.891.188,00	12.635.542.452

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT. BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO
 PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

ATMR											
No	KOMPONEN	PER 31 DESEMBER 2025					PER 31 DESEMBER 2024				
		NOMINAL	PPKA KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPKA KHUSUS	BOBOT RISIKO (%)	ATMR	NOMINAL	PPKA KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPKA KHUSUS	BOBOT RISIKO (%)	ATMR
1	Kas	371.687.300	-	371.687.300	0%	-	329.713.200		329.713.200	0%	-
2	Seritifat Bank Indonesia (SBI)			-	0%				-	0%	
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit *)	232.804.712		232.804.712	0%	-	142.010.495		142.010.495	0%	-
4	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-		-	0%	-	-		-	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan			-	15%	-			-	15%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain	13.305.520.266	-	13.305.520.266	20%	2.661.104.053	25.494.016.342	-	25.494.016.342	20%	5.098.803.268
7	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah *) a. Kredit kepada bank lain b. Kredit kepada pemerintah daerah c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-		-	0%	-	-		-	0%	-
				-	20%	-			-	20%	-
				-	20%	-			-	20%	-
				-	20%	-			-	20%	-
				-	20%	-			-	20%	-
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit *)	-		-	30%	-	-		-	30%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia *)	41.419.661.685	1.096.737.874	40.322.923.811	30%	12.096.877.143	48.011.188.979	5.891.634	48.005.297.345	30%	14.401.589.204

PT. BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

ATMR											
No	KOMPONEN	PER 31 DESEMBER 2025					PER 31 DESEMBER 2024				
		NOMINAL	PPKA KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPKA KHUSUS	BOBOT RISIKO (%)	ATMR	NOMINAL	PPKA KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPKA KHUSUS	BOBOT RISIKO (%)	ATMR
10	Kredit kepada BUMN/BUMD *)			-	50%	-			-	50%	-
11	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen) *)	-		-	50%	-	-		-	50%	-
12	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan *)	-			50%	-	-			50%	-
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia *)	5.908.787.128	142.630.872	5.766.156.256	50%	2.883.078.128	8.033.909.654	12.730.157	8.021.179.497	50%	4.010.589.749
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria *)	4.375.846.483	77.130.380	4.298.716.103	70%	3.009.101.272	3.948.316.356	4.804.895	3.943.511.461	70%	2.760.458.023
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan *)	1.537.749.227	26.234.592	1.511.514.635	70%	1.058.060.245	1.925.942.260	539.593	1.925.402.667	70%	1.347.781.867
16	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas *)	5.805.581.538	30.326.256	5.775.255.282	100%	5.775.255.282	2.472.793.560	7.129.909	2.465.663.651	100%	2.465.663.651
17	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet **)	33.243.759.481	9.428.126.964	23.815.632.517	100%	23.815.632.517	29.886.443.839	7.688.821.105	22.197.622.734	100%	22.197.622.734
18	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	2.221.386.551	-	2.221.386.551	100%	2.221.386.551	2.462.665.735	-	2.462.665.735	100%	2.462.665.735
19	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	100%	-	848.621.527	-	848.621.527	100%	848.621.527
20	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19	1.004.977.480	-	1.004.977.480	100%	1.004.977.480	648.566.687	-	648.566.687	100%	648.566.687
Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPKA Umum						54.525.472.671					56.242.362.444
Keterangan											
*) Diisi sebesar baki debit kredit atau tagihan yang memiliki kualitas selain macet serta belum jatuh tempo											
**) Diisi sebesar baki debit kredit atau tagihan.											

PT. BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
RASIO PERMODALAN (CAR)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PERMODALAN	PER 31 DESEMBER 2025			PER 31 DESEMBER 2024		
	Jumlah setiap Komponen	Bobot	Jumlah	Jumlah setiap Komponen	Bobot	Jumlah
I M O D A L						
1. Modal Inti						
1.1. Modal Disetor	13.670.000.000,00	100%	13.670.000.000,00	12.870.000.000,00	100%	12.870.000.000,00
1.2. Cadangan Tambahan Modal						
1.2.1 Agio (Disagio)						
1.2.2 Modal Sumbangan						
1.2.3 Dana Setoran Modal - Ekuitas						
1.2.4 Cadangan Umum	1.581.854.150,00	100%	1.581.854.150,00	1.581.854.150,00	100%	1.581.854.150,00
1.2.5 Cadangan Tujuan	1.506.224.718,00	100%	1.506.224.718,00	1.506.224.718,00	100%	1.506.224.718,00
1.2.6 Laba (Rugi) Tahun Lalu	(3.537.876.439,00)	100%	(3.537.876.439,00)	-	100%	-
Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPKA dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPKA paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi.		100%			100%	
1.2.7						
1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan	121.580.748,60	100%	121.580.748,60	(3.537.876.439,00)	100%	(3.537.876.439,00)
1.2.7.2 Kekurangan PPKA		100%	-		100%	
1.2.7.3 Taksiran utang PPh	-	100%	-	-	100%	-
1.2.8 Pajak Tangguhan		100%			100%	
1.2.9 Goodwill		100%			100%	
1.2.10 AYDA berupa tanah dan/atau Bangunan						

PT. BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
RASIO PERMODALAN (CAR)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

		PER 31 DESEMBER 2025			PER 31 DESEMBER 2024		
PERMODALAN		Jumlah setiap Komponen	Bobot	Jumlah	Jumlah setiap Komponen	Bobot	Jumlah
	1.2.10.1	Melampaui jangka waktu 1 s.d 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	50%			50%	
	1.2.10.2	Melampaui jangka waktu 3 s.d 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	75%			75%	
	1.2.10.3	Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	- 100%	-	(146.000.000,00)	100%	(146.000.000,00)
	1.2.11	AYDA berupa kendaraan bermotor dan					
	1.2.11.1	Melampaui jangka waktu 1 s.d 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	100%			100%	
	1.2.11.2	Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	100%			100%	
	1.2.12	Selisih Kurang antara CKPN dan PPKA	(1.646.558.594,00)	100%	(1.646.558.594,00)		
		Sub Total Cadangan Tambahan Modal	(1.974.775.416,40)		(595.797.571,00)		(595.797.571,00)
	Jumlah Modal Inti		11.695.224.583,60		12.274.202.429,00		12.274.202.429,00
	2. Modal Inti Tambahan					100%	
	JUMLAH MODAL INTI		11.695.224.583,60		12.274.202.429,00		12.274.202.429,00

PT. BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
RASIO PERMODALAN (CAR)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	PER 31 DESEMBER 2025			PER 31 DESEMBER 2024		
PERMODALAN	Jumlah setiap Komponen	Bobot	Jumlah	Jumlah setiap Komponen	Bobot	Jumlah
II MODAL PELENGKAP						
1 Komponen Modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi 50% dari modal)	-	100%		-	100%	-
2 Keuntungan revaluasi aset tetap		100%			100%	-
3 PPKA Umum (1,25% dari ATMR)	12.673.621.479,00	100%	12.673.621.479,00	703.029.530,55	100%	703.029.530,55
JUMLAH MODAL PELENGKAP	12.673.621.479,00		12.673.621.479,00	703.029.530,55		703.029.530,55
III JUMLAH MODAL	24.368.846.062,60		24.368.846.062,60	12.977.231.959,55		12.977.231.959,55
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA						
Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA Umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap						
ATMR			54.525.472.671,10			56.242.362.444,00
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$			44,69%			23,07%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%)						
Rasio Modal Inti (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}}$			21,45%			21,82%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 8% dari ATMR (%)						

PT. BPR BKK TULUNG (Perseroda)
KUALITAS ASET PRODUKTIF
 PER DESEMBER 2025 DAN 2024

Lampiran V.1

KUALITAS ASET PRODUKTIF

KETERANGAN	PER 31 DESEMBER 2025			PER 31 DESEMBER 2024		
	Pinjaman yang diberikan	Penempatan pada bank lain	Jumlah	Pinjaman yang diberikan	Penempatan pada bank lain	Jumlah
1. ASET PRODUKTIF						
- Lancar	35.943.399.349	13.305.520.266	49.248.919.615	42.978.737.431	25.494.016.342	68.472.753.773
- DPLK	22.153.639.335		22.153.639.335	18.444.280.669		18.444.280.669
- Kurang Lancar	276.299.559	-	276.299.559	1.536.215.054	-	1.536.215.054
- Diragukan	1.007.328.123	-	1.007.328.123	1.581.085.640	-	1.581.085.640
- Macet	33.143.523.888	-	33.143.523.888	29.880.286.349	-	29.880.286.349
J U M L A H	92.524.190.254	13.305.520.266	105.829.710.520	94.420.605.143	25.494.016.342	119.914.621.485
2. ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN						
- Lancar (0%)	-			-		
- DPK (0%)	-			-		
- Kurang Lancar (50%)	138.149.780	-	138.149.780	768.107.527	-	768.107.527
- Diragukan (75%)	755.496.092	-	755.496.092	1.185.814.230	-	1.185.814.230
- Macet (100%)	33.143.523.888	-	33.143.523.888	29.880.286.349	-	29.880.286.349
J U M L A H	34.037.169.760	-	34.037.169.760	31.834.208.106	-	31.834.208.106
3. PPKA YANG DIBENTUK	11.027.062.885		11.027.062.885	7.934.523.301		7.934.523.301
4. PPAKWD						
- Lancar (0.5%)	173.274.003		173.274.003	214.245.418		214.245.418
- DPK (3%)	47.836.892		47.836.892	19.821.802		19.821.802
- Kurang Lancar (10%)	-		-	374.503		374.503
- Diragukan (50%)	20.890.520		20.890.520	11.332.011		11.332.011
- Macet (100%)	12.431.620.064		12.431.620.064	7.688.749.567		7.688.749.567
J U M L A H	12.673.621.479		12.673.621.479	7.934.523.301		7.934.523.301

5. RASIO-RASIO

Aset produktif yg diklasifikasikan		
----- x 100% =	32,16%	26,55%
Aset produktif		
Penyisihan Pengh. Aset produktif		
----- x 100% =	87,01%	100,00%
PPAKWD yang dibentuk		
Non Performing Loan-Bruto	37,21%	34,95%
Aset produktif (KL+D+M)		
----- x 100% =		
Aset produktif		
Non Performing Loan-Neto	23,75%	26,79%
Aset produktif (KL+D+M)-PPKA		
----- x 100% =		
Aset produktif		

III RENTABILITAS

1 Return on Aset (ROA)

<u>Laba sebelum pajak</u> x 100%	1,50%	-36,85%
Rata- rata Aset		

2 Beban Operasional Terhadap Pendapatan operasional

Beban Operasional x 100%	98,99%	127,59%
Pendapatan Operasional		

PT. BPR BKK TULUNG (Perseroda)
RASIO PROFITABILITAS (ROA DAN BOPO)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(DALAM RUPIAH)

PER 31 DESEMBER 2025

BULAN	Total Asset	Laba/Rugi Kotor	Pendapatan Operasional	Biaya Operasional
		Mutasi	Mutasi	Mutasi
1 Bulan : 1 - 2025	115.387.335.071	448.058.135	3.836.594.940	3.385.348.983
1 Bulan : 2 - 2025	114.545.074.426	-841.506.711	-20.004.553	827.014.112
1 Bulan : 3 - 2025	109.903.161.503	-365.078.805	1.347.894.211	1.710.662.516
1 Bulan : 4 - 2025	110.099.942.194	12.698.427	1.069.445.951	1.055.293.746
1 Bulan : 5 - 2025	107.829.996.884	354.607.048	1.422.908.538	1.073.219.916
1 Bulan : 6 - 2025	104.206.048.871	393.344.093	1.255.198.956	863.020.804
1 Bulan : 7 - 2025	98.009.797.588	-2.430.822.531	1.112.227.247	3.528.096.328
1 Bulan : 8 - 2025	99.246.403.081	2.958.222.443	3.785.591.784	825.844.366
1 Bulan : 9 - 2025	99.541.192.812	-207.523.784	1.025.465.513	1.228.559.529
1 Bulan : 10 - 2025	98.208.272.023	56.084.981	1.038.306.567	982.136.050
1 Bulan : 11 - 2025	98.443.352.512	138.801.385	1.050.252.476	910.938.091
1 Bulan : 12 - 2025	97.067.819.088	-395.303.932	-2.543.798.769	-2.155.453.425
Jumlah 12 Bulan	1.252.488.396.053	121.580.749	14.380.082.861	14.234.681.016
Rata-rata 12 Bulan	104.374.033.004			
RASIO - RASIO				
a. Rasio L/R 12 bln. terakhir terhadap Rata-rata Volume Usaha 12 bulan terakhir (%)				0,12%
b. Rasio Jumlah Biaya Operasional 12 bulan terakhir terhadap Jumlah Pendapatan Operasional 12 bulan terakhir (%)				98,99%

PER 31 DESEMBER 2024

BULAN	Total Asset	Laba/Rugi Kotor	Pendapatan Operasional	Biaya Operasional
		Mutasi	Mutasi	Mutasi
1 Bulan : 1 - 2024	126.723.689.825	138.121.194	1.115.068.164	996.767.470
1 Bulan : 2 - 2024	125.133.124.790	15.016.160	1.012.066.439	999.867.559
1 Bulan : 3 - 2024	114.441.688.594	239.720.419	1.201.360.155	955.694.716
1 Bulan : 4 - 2024	114.114.413.982	-920.616.122	862.944.787	1.777.404.254
1 Bulan : 5 - 2024	115.790.676.782	-585.015.802	1.341.835.311	1.926.995.946
1 Bulan : 6 - 2024	113.663.818.235	-803.306.678	938.274.433	1.748.968.107
1 Bulan : 7 - 2024	115.147.979.729	-741.678.604	1.059.266.152	1.801.991.171
1 Bulan : 8 - 2024	115.809.044.492	-72.385.132	1.128.308.926	1.193.801.007
1 Bulan : 9 - 2024	114.362.839.173	167.688.655	1.025.061.545	860.067.988
1 Bulan : 10 - 2024	116.219.141.629	145.549.703	1.042.758.974	902.736.501
1 Bulan : 11 - 2024	115.173.509.920	-405.114.359	1.001.694.266	1.409.219.365
1 Bulan : 12 - 2024	115.198.687.525	-715.855.873	1.158.990.472	1.870.386.202
Jumlah 12 Bulan	1.401.778.614.676	-3.537.876.439	12.887.629.624	16.443.900.286
Rata-rata 12 Bulan	116.814.884.556			
RASIO - RASIO				
a. Rasio L/R 12 bln. terakhir terhadap Rata-rata Volume Usaha 12 bulan terakhir (%)				-3,03%
b. Rasio Jumlah Biaya Operasional 12 bulan terakhir terhadap Jumlah Pendapatan Operasional 12 bulan terakhir (%)				127,59%

PT. BPR BKK TULUNG (PERSERODA)
RASIO LIKUIDITAS (CASH RATIO DAN LDR)
 PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

LIKUIDITAS

KETERANGAN	PER 31 DESEMBER 2025		PER 31 DESEMBER 2024	
	Rp	%	Rp	%
1. Alat Likuid				
a. Kas	371.687.299,60	6,29	329.713.200,00	2,31
b. Antar Bank Aset	5.538.753.075,00	93,71	13.964.016.342,00	97,69
- Giro	3.255.368.062,00	55,08	8.221.874.714,00	57,52
- Tabungan (neto)	2.520.152.204,00	42,64	5.742.141.628,00	40,17
(- / - tabungan ABP)	(236.767.191,00)	(4,01)	(229.778.274,00)	(1,61)
J u m l a h	5.910.440.374,60	100,00	14.293.729.542,00	100,00
2. Hutang Lancar				
a. Kewajiban segera	461.898.199,00	0,56	626.429.845,00	0,61
b. Simpanan pihak ke III	82.727.896.407,62	99,44	101.659.736.924,00	99,39
- Tabungan	33.659.196.407,62	40,46	41.030.236.924,00	40,11
- Deposito Berjangka	49.068.700.000,00	58,98	60.629.500.000,00	59,27
J u m l a h	83.189.794.606,62	100,00	102.286.166.769,00	100,00
3. Sumber Dana				
1. Simpanan pihak ke III	82.727.896.407,62	86,14	101.659.736.924,00	89,11
a. Simpanan Berjangka	49.068.700.000,00	51,09	60.629.500.000,00	53,15
b. Tabungan	33.659.196.407,62	35,05	41.030.236.924,00	35,97
2. Pinjaman diterima bukan dari bank		-		-
lebih dari 3 bulan *)		-		-
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari				
bank lebih dari 3 bulan *)	-	-	-	-
4. Modal Pinjaman	-	-	-	-
5. Modal Inti	13.315.897.714,60	13,86	12.420.202.429,00	10,89
Jumlah dana yang diterima	96.043.794.122,22	100,00	114.079.939.353,00	100,00
6. Aset Produktif				
a. Kredit yang diberikan	92.524.190.254,00	100,00	94.420.605.143,34	100,00
b. Lainnya		-		-
Jumlah aset produktif	92.524.190.254,00	100,00	94.420.605.143,34	100,00

7. Cash Ratio

<u>Alat likuid</u>	x 100%	<u>7,10%</u>	<u>13,97%</u>
Hutang Lancar			

8. Loan to Deposit Ratio

<u>Pinjaman yang diberikan</u>	x 100%	<u>96,34%</u>	<u>82,77%</u>
Dana yang diterima			

PERHITUNGAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN KREDIT AKTIVA
YANG WAJIB DIBENTUK BANK (PPKAWD)
DAN PERBANDINGANNYA DENGAN YANG DIBENTUK BANK
TAHUN 2025

PPKAWD

No	Jenis Aset Produktif	Kolektibilitas dan PPKAWD																	TOTAL PPAPWD
		LANCAR					DPK			KURANG LANCAR			DIRAGUKAN			MACET			
		1 Jan - 31 Des 2025		PPAP		1 Jan - 31 Des 2025			Baki Debet	(Nilai Agunan	PPAP 10%	Baki Debet	(Nilai Agunan	PPAP 50%	Baki Debet	(Nilai Agunan	PPAP 100%		
		Baki Debet	Agunan	%	Rp	Baki Debet	Agunan	PPAP 3%											
1	Kredit Yang Diberikan	34.992.664.590	337.863.990	0,50%	173.274.003	21.151.696.524	19.557.133.457	47.836.892	257.874.218	257.874.218	-	963.189.663	921.408.623	20.890.520	32.768.986.526	20.337.366.462	12.431.620.064	12.673.621.479	
2	Antarbank Aset (kecuali giro)																		
	Jumlah	34.992.664.590	337.863.990		173.274.003	21.151.696.524	19.557.133.457	47.836.892	257.874.218	257.874.218	-	963.189.663	921.408.623	20.890.520	32.768.986.526	20.337.366.462	12.431.620.064	12.673.621.479	

PPKA yang dibentuk bank

PPKA yang dibentuk bank pada posisi pemeriksaan

11.027.062.885

PPKAWD pada posisi pemeriksaan

12.673.621.479

Selisih kelebihan (kekurangan) pembentukan PPKA

(1.646.558.594)

Dalam hal terjadinya kekurangan pembentukan PPKA, maka jumlah tersebut akan mengurangi modal inti dalam perhitungan KPMM

PT. BPR BKK TULUNG (PERSERODA)

BAGIAN IV

**LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00003/2.1530/AU.8/07/1460-1/1/II/2026

Kepada Yth,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR BKK Tulung (Perseroda)
Jl. Raya Jatinom – Boyolali KM. 1 No. 99
Kabupaten Klaten

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan **PT. BPR BKK Tulung (Perseroda)** terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara **wajar dalam semua hal yang material**, posisi keuangan **PT. BPR BKK Tulung (Perseroda)** tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)** di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap **PT. BPR BKK Tulung (Perseroda)** berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan **PT. BPR BKK Tulung (Perseroda)** tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain, dengan laporan auditor independen nomor : 00007/2.1065/AU.2/07/1319-1/1//2025 yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 22 Januari 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)** di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



Kantor Pusat

Jl. Abdulrahman Saleh No. 260-A, Semarang
(024) 76436898 / 0818 7272 71
kaparnestesa.rekan@gmail.com
www.kap-arnestesa.com



Kantor Cabang : Purwokerto

Grand Tanjung Elok, Jl. Kamper Raya No. 216,
Purwokerto Selatan, Banyumas
0822-1001-4800
kap.arnestesarekan.purwokerto@gmail.com



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit, kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.



Kantor Pusat

Jl. Abdulrahman Saleh No. 260-A, Semarang

☎ (024) 76436898 / 0818 7272 71

✉ kaparnestesa.rekan@gmail.com

🌐 www.kap-arnestesa.com



Kantor Cabang : Purwokerto

Grand Tanjung Elok, Jl. Kamper Raya No. 216,
Purwokerto Selatan, Banyumas

☎ 0822-1001-4800

✉ kap.arnestesarekan.purwokerto@gmail.com



Nomor : 00003/2.1530/AU.8/07/1460-1/1/II/2026

(Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Kantor Akuntan Publik Arnestesa dan Rekan

ARNESTESA & REKAN
KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dr. Arnestesa Trinandha, SE., MM., Ak., CA., CPA., CFrA., CFI., CACP., CLI.
AP.1460



Semarang, 12 Februari 2026